

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI GAMPONG
LAM UJONG KEC. BAITUSSALAM KAB. ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**NETI WIRDA
NIM. 190405080**



**JURUSAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
1445 H/ 2023 M**

SKRIPSI

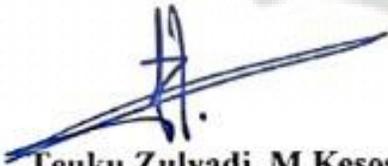
Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Kesejahteraan Sosial

Oleh:

NETI WIRDA
NIM. 190405080

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Teuku Zulvadi, M.Kesos., Ph.D

NIP. 198307272011011011

Pembimbing II



Wirda Amalia, M.Kesos

NIP. 198909242022032001

SKRIPSI

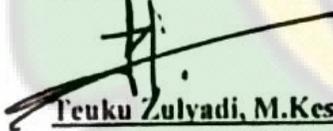
Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh:
NETI WIRDA
NIM.190405080

Pada Hari/Tanggal
Sabtu, 22 Juli 2023
4 Muharram 1445

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Feuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D
NIP. 198307272011011011

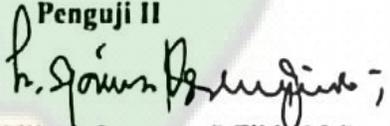
Sekretaris


Wirda Amalia, M.Kesos
NIP. 198909242022032001

Penguji I


Nurul Husna, S.Sos.L, M.Si
NIP. 197806122007102002

Penguji II


Hijrah Saputra, S.FilL., M.Sos
NIP. 199007212020121016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmanan Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Neti Wirda
NIM : 190405080
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 19 Juli 2023

Yang menyatakan,




Neti Wirda
NIM. 190405080

ABSTRAK

Nama : Neti Wirda
Program Studi : Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Judul : Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Lam Ujong Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Badan usaha milik gampong (BUMG) merupakan perusahaan gampong yang dapat mendorong masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong Di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar memiliki kendala dalam bentuk kepengurusan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi penghambat dalam BUMG. Oleh karena itu tujuan dari peneliti untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong di desa Lam Ujong, kecamatan Baitussalam, kabupaten Aceh Besar, dan untuk mengetahui bagaimana dampak terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam, kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan 12 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dari segi perencanaan unit usaha BUMG. BUMG memasarkan jasa dan barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terkait barang dan jasa yang di sediakan masyarakat mengetahui hal tersebut melalui informasi dari mulut ke mulut, BUMG belum memasarkan atau memperkenalkan produk dengan menggunakan spanduk, baliho dan lain-lain. Dalam pengelolaan produksi unit usaha garam pihak dari pengelola BUMG belum memasarkan ke media sosial sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya usaha garam di Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

Kata Kunci:
Pengelolaan, BUMG, Kesejahteraan Masyarakat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah beserta syukur kepada Allah SWT karena dengan berkat, *taufiq, syafa'at* dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini sebagaimana mestinya. Salawat dan salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya, karena berkat jasa beliau kita dibawa ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Prodi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, untuk itu penulis memilih judul, **“Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Lam Ujong Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar”**.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini terdapat banyak kesulitan dan hambatan disebabkan keterbatasan ilmu dan berkat adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan tersebut dapat diatasi, maka dari itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang tulus kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberi saya kehidupan dan kesempatan sehingga saya dapat merasakan nikmatnya bangku perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si. sebagai wakil dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

4. Fairuz., S.Ag., MA sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Dr. Sabirin, S.Sos. I., M.Si. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D, Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
7. Hijrah Saputra, S.Fil., M.Sos, Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
8. Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D selaku Pembimbing I dan Wirda Amalia M. Kesos selaku Pembimbing II, yang telah banyak mengorbankan waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti serta selalu memberikan support dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
9. Seluruh dosen Kesejahteraan Sosial yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
10. Terima kasih kepada orang tua tercinta, Abdul Muthaleb (ayah) dan Nurhayati (Ibu) yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini.
11. Terimakasih kepada para keluarga, terutama saudara-saudari kandung saya. Yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk saya agar dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.
12. Kepada para informan (Bapak Keuchik Lam Ujong, Direktur BUMG Lam Ujong, Sekretaris BUMG Lam Ujong, Bendahara BUMG Lam Ujong, Karyawan Kantor Desa Lam Ujong, serta masyarakat desa Lam Ujong) yang telah banyak membantu memberikan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk waktu dan kesediaannya.
13. Jodoh penulis kelak, kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena

penulis yakin sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya. Seperti kata Bj Habibie “kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.

14. Sahabat terbaik saya (Kak Tia, Kak Rina, Ciciy Andrea, Fitriani, Wira, Ayu, dan Ena) yang sudah selalu menemani saya, mendengarkan keluh kesah saya, membantu saya selama skripsi dan telah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya sehingga saya bisa memperoleh gelar S-1
15. Kepada teman-teman satu angkatan serta kakak dan abang leting yang sudah memberikan saya dukungan selama masa perkuliahan hingga masa perjalanan skripsi saya ini.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharpkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan karya selanjutnya. Penulis juga berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan juga kepada para pembaca. Maka kepada Allah jualah kita berserah diri dan meminta pertolongan, seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya untuk kita semua.

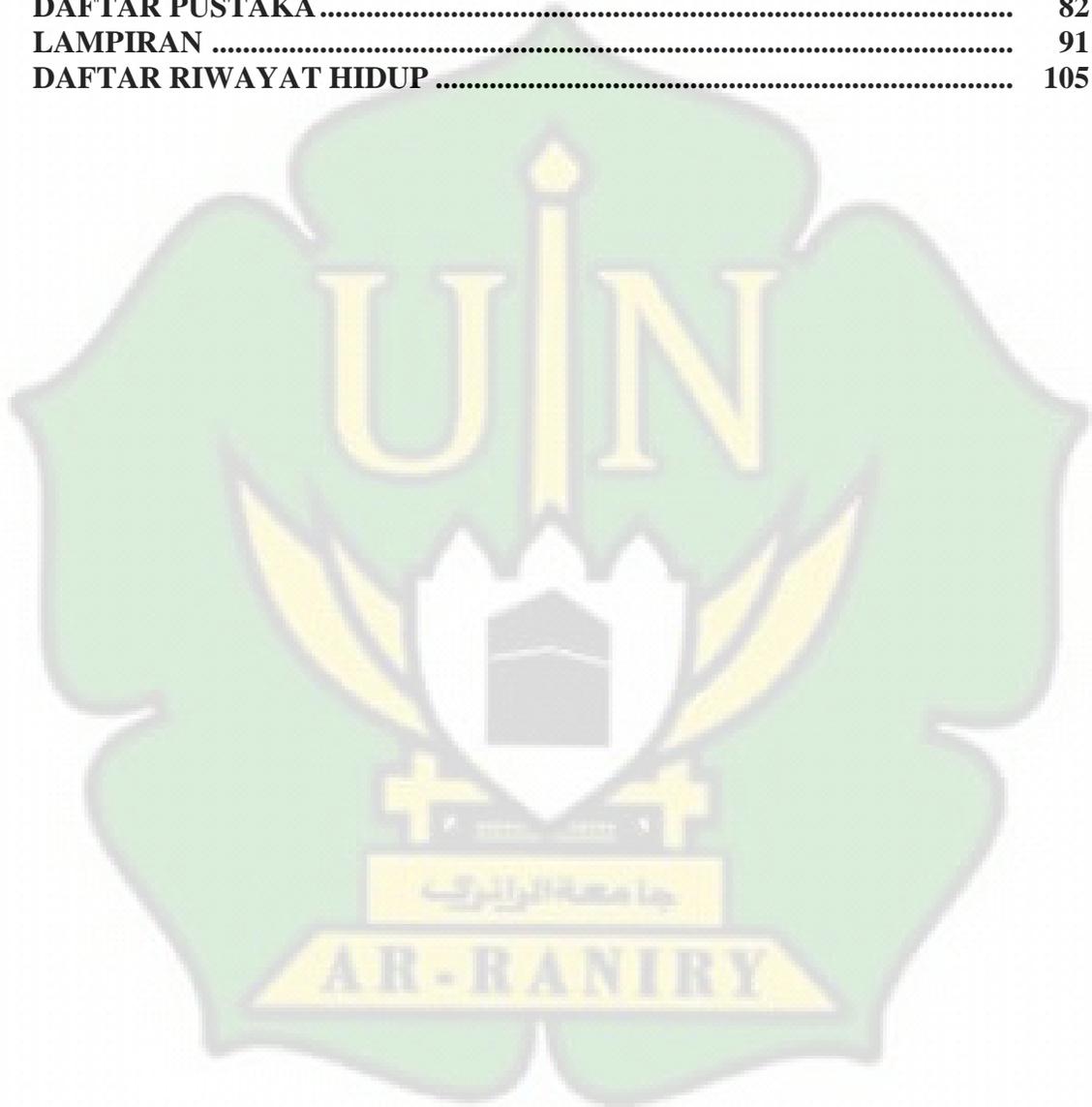
Banda Aceh, 21 Januari 2023
Penulis,

Neti Wirda

DAFTAR ISI

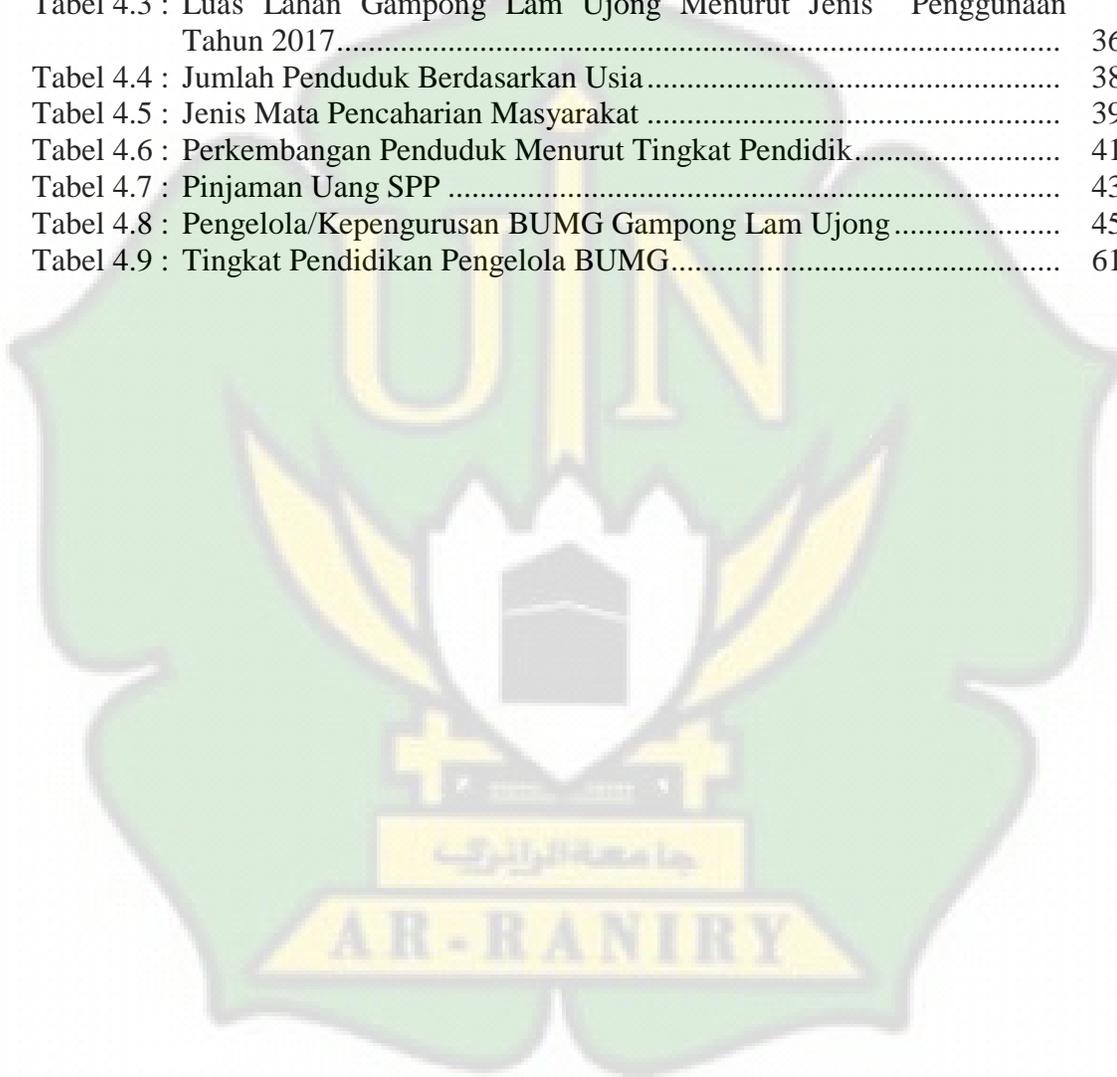
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Teori yang Digunakan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Gampong Lam Ujong.....	33
B. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Lam Ujong.....	35
C. Gambaran BUMG Gampong Lam Ujong.....	41
D. Struktur Pengelola BUMG Gampong Lam Ujong.....	45
E. Hasil Penelitian.....	46
1. Pengelolaan BUMG Gampong Lam Ujong.....	46
2. Dampak BUMG terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Lam Ujong.....	66
3. Penyebab Nasabah Tidak Mengembalikan Uang Simpan Pinjam Perempuan (SPP).....	72

BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Informan Penelitian.....	29
Tabel 4.1 : Daftar nama Keuchik GAMpong Lam Ujong	34
Tabel 4.2 : Batas Wilayah Administrasi Gampong Lam Ujong.....	35
Tabel 4.3 : Luas Lahan Gampong Lam Ujong Menurut Jenis Penggunaan Tahun 2017.....	36
Tabel 4.4 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4.5 : Jenis Mata Pencaharian Masyarakat	39
Tabel 4.6 : Perkembangan Penduduk Menurut Tingkat Pendidik.....	41
Tabel 4.7 : Pinjaman Uang SPP	43
Tabel 4.8 : Pengelola/Kepengurusan BUMG Gampong Lam Ujong.....	45
Tabel 4.9 : Tingkat Pendidikan Pengelola BUMG.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu Negara kepulauan yang berkedudukan di kawasan asia tenggara yang merupakan salah satu Negara berkembang dengan sistem pemerintah pusat dari Negara sampai dengan ke daerah desa, menurut Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014. Desa merupakan sekelompok masyarakat hukum yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur segala urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat dan hak tradisional yang terpercaya dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Badan Pusat Statistik menyebut bahwa jumlah desa yang ada di Indonesia baik itu secara adminitrasi desa maupun adminitrasi kelurahan mencapai 83.820 desa. Jumlah desa yang sangat luas ini menyebar di seluruh Indonesia. Namun pada tingkatan pembangun desa sendiri masih belum menyatu lebih diperkuat secara sistem otonomi daerah seperti sekarang ini yang hanya memberikan wewenang penuh bagi setiap daerah agar dapat memaksimalkan rumah tangganya sendiri, karena hal ini dapat berdampak juga terhadap kesenjangan antar daerah maupun antar desa.

Perkembangan masyarakat saat ini menjadi sorotan publik seiring dengan kesadaran masyarakat dalam ranah pembangun perekonomian. Sebagai pemerintah desa yang memiliki otonomi penuh dalam menjalankan dan juga mengembangkan

pemerintahannya sendiri. Maka dari itu Gampong harus bisa mengelola, mengembangkan dan juga mengarahkan masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhan dan juga potensi desa tersebut.¹

Sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2014 yang dimana dinyatakan akan ada bantuan dari APBN disetiap tahunnya sekitaran 600 juta sampai 1,2 Milyar dan tercantum dalam UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 72 Ayat (1) dan Ayat (4) tentang Gampong, yang dimana Gampong tidak hanya mengantungkan pendapatnya dari bantuan pemerintah tersebut. Maka dari itu Gampong harus mampu mengali sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA) yang ada di Gampong tersebut untuk dapat memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan Gampong.²

Pemerintah harus mampu untuk melakukan pemberdayaan bagi masyarakat tidak hanya memberikan modal saja akan tetapi pemerintah harus mampu untuk mendorong masyarakat Gampong agar lebih mandiri dan juga produktif. Namun begitu pula dengan masyarakat Gampong harus bekerja sama dengan pemerintah agar dapat memajukan dan untuk mengatasi masalah kemiskinan dan juga kesejahteraan sosial. Pemerintah melakukan salah satu upaya yang dapat meningkatkan perekonomian suatu Gampong dengan Badan usaha Milik Gampong (BUMG) agar

¹ Wahyudi Irfan, Elfida Cut, dan Maimun, *Peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Di Gampong Kumbang Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagara Raya*, Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis, Vol 1, No. 2, (2022), hal. 80

² *Ibid.* Hal. 81.

masyarakat mampu mengelola asset ekonomi secara strategis di Gampong dan dapat mengembangkan jaringan ekonomi.³

BUMG merupakan perusahaan desa yang dapat mendorong masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat menciptakan produktivitas ekonomi dari ragam potensi yang dimiliki desa dan juga masyarakat. BUMG bukanlah lembaga sosial, tetapi BUMG adalah entitas bisnis yang mengelola semua potensi yang dapat menghasilkan, sebagai usaha milik desa,⁴ BUMG harus menjadi pilar terdepan didesanya, untuk dapat mencapai titik Break Event Point (BEP) yang dimana pendapatan dan pengeluaran di posisi yang sama tidak mengalami kerugian dan juga keuntungan. Memang diperlukan waktu dan tanpa batasan waktu agar mendapatkan area profit, tidak ada kata lain kecuali bekerja dan terus bekerja. Manajemen BUMG harus berangkat dari permasalahan, menentukan permasalahan, menentukan kebutuhan masyarakat, mengarp potensi yang dimiliki, menentukan harga jual kompetitif dan yakin mampu di jangkau oleh masyarakat, dan terus menjalin komunikasi dengan konsumen.⁵

Berdasarkan Qanun Provinsi Nanggro Aceh Darussalam Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pemerintahan Gampong pada pasal 8 bahwa pemberian nama Gampong sebagai memperhatikan keacehan. Gampong atau nama lain adalah kesatuan

³ Wahyudi Irfan, Elfida Cut, dan Maimun, *Peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Di Gampong Kumbang Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagara Raya...*, hal. 81

⁴ Azhar, Hilmi, dan Husin Dasmi, *produktivitas pengelolaan badan usaha milik Gampong (BUMG) banna desa paya peunteut-lhokseumawe*, Jurnal vokasi, vol.4 No.2(2020), hal. 86.

⁵ *Ibid*, hal. 87.

masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung berada di bawah mukim atau nama lain yang menjadi wilayah tentu yang dipimpin oleh kechik atau nama lain berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri.⁶ Dalam pembangunan Gampong salah satu bidang yang harus di kembangkan ialah Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Empat tujuan penting pendirian BUMG meningkatkan perekonomian desa yaitu dalam meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.⁷

Semenjak di terbitnya Qanun Kabupaten Aceh Besar Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Gampong pada Pasal ke 83 poin 1 menerangkan bahwa pemerintah Gampong dapat mendirikan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam upaya untuk dapat meningkatkan pendapatan Gampong dan masyarakat. Dan Pasal ke 84 poin 1 bahwa organisasi BUMG terpisah dari struktur organisasi pemerintahan Gampong.⁸

Menurut Nasution BUMG adalah sebuah lembaga perekonomian yang dapat bergerak dalam aktivitas perekonomian masyarakat Gampong, namun oleh karena itu

⁶ Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Daaarussalam Nomor 5 tahun 2003 tentang pemerintahan Gampong, online <https://www.acehtenggarakab.go.id/>, diakses pada 29 januari 2023 pukul 17.45.

⁷ 4 Tujuan Pendirian BUMG, online <https://www.berdesa.com>, diakses pada 29 januari 2023 pukul 18.00.

⁸ Qanun Pemerintahan Kabupaten Aceh Besar Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pemerintahan Gampong, online <https://jdih.acehbesarkab.go.id>, diakses pada 29 januari 2023 pukul 18.20.

sebuah unsur kelembagaan sangat perlu diperhatikan untuk dapat meningkatkan potensi Gampong untuk meningkatkan pembangunan Gampong.⁹

Gampong Lam Ujong merupakan sebuah Gampong Kemukiman Klieng, Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dengan luar wilayah 960 Ha dengan jarak 13,3 kilometer dari Kota Banda Aceh. Gampong Lam Ujong memiliki potensi Sumber Daya Alam laut yang dimana dekat dengan daerah pesisir pantai, daerah datar, secara fisik potensi alam memiliki keragaman, bila dikelola dan dikembangkan dengan baik maka mendapatkan peningkatan penghasilan yang memuaskan, secara umum masyarakat Gampong Lam Ujong banyak menjadi nelayan, hampir semua teri yang dihasilkan oleh para nelayan di Gampong Lam Ujong di jual Banda Aceh, juga pedagang, dan peternakan (lembu, kambing, ayam) yang menjadi pekerjaan sampingan bagi masyarakat yang tinggal di desa pada umumnya. Sehingga salah satu bidang Badan Usaha Milik Gampong yang di kembangkan ialah pengemukan sapi.

BUMG di Provinsi Aceh dikenal dengan sebutan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). “Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris BUMG bapak Muajir bahwasannya BUMG di Gampong Lam Ujong berdiri sejak Tahun 2016 Gampong Lam Ujong memiliki Badan Usaha Milik Gampong yang didirikan dengan Qanun Gampong No. 03 Tahun 2012, dengan SK Pengurus No. 03 Tahun 2012. Sampai saat ini BUMG memiliki 2 unit bidang Badan Usaha Milik Gampong yaitu: 1) Bidang

⁹ Wahyudi Irfan, Elfida Cut, dan Maimun, *Peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Di Gampong Kumbang Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagara Raya*, Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis, Vol 1, No. 2, (2022), hal. 84

Peternakan yakni penggemukan sapi, 2) Bidang Simpan Pinjam yaitu Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP). BUMG Gampong Lam Ujong masih jauh dari pada yang diharapkan, sehingga perlu pengembangan yang lebih baik dengan melakukan pembenahan dalam struktur organisasi ataupun pengelolaan unit-unit usaha sesuai dengan aset dan potensi yang ada dengan mengacu pada permendes No. 4 Tahun 2015 tentang pendirian pengurusan, pengelolaan dan pembubaran BUMG".¹⁰

Berdasarkan data jumlah Badan Usaha Milik Gampong Lam Ujong masih sedikit, dengan melihat potensi sumber daya alam laut yang dapat dikembangkan menjadi bagian dari Badan Usaha Milik Gampong, kemudian dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong Lam Ujong belum ada pengelolaan khusus serta belum adanya pemberian nama Badan Usaha Milik Gampong.

Dan adapun kiat dari BUMG di Gampong Lam Ujong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu melalui dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) yang merupakan suatu program simpan pinjam khusus bagi kaum perempuan yang berbentuk dana bergulir yang dijadikan usaha dalam peningkatan kesejahteraan kaum perempuan melalui kelompok simpan pinjam kaum perempuan.¹¹ Namun, ketika wawancara dengan bapak Muajir sekretaris BUMG Gampong Lam Ujong bahwasannya dalam tahun ini SPP (simpan pinjam perempuan) di Gampong Lam

¹⁰ Wawancara dengan sekretaris BUMG

¹¹ Isnaliana, Fuad Zaki, dan Rizkina Ananda, *Efektivitas Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada UPK Mandiri Syariah Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar)*, Jurnal of Islamic banking and finance, Vol.2, No.2

Ujong di tutup untuk sementara, dikarenakan banyak masyarakat yang belum mengembalikan uang simpan pinjam tersebut.¹²

Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di Gampong Lam Ujong untuk melihat bagaimana pengelolaan badan usaha milik Gampong dan sejauh mana pembangunan badan usaha milik Gampong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul “ **Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Lam Ujong Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar**”.

B. Identifikasi Masalah

Semenjak adanya Undang-Undang 6 Tahun 2014 tentang desa, salah satunya pembangunan Badan Usaha Milik Gampong. BUMG adalah salah satu jenis usaha yang dikelola oleh Gampong dengan tujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan tujuan lainnya yaitu untuk menjadikan Gampong yang kreatif, inovatif dan mandiri. Namun Badan Usaha Milik Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar masih adanya kendala dalam pengelolaannya. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Adanya Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang telah di bangun sejak tahun 2016 tetapi tidak ada pengurus khusus mengelolanya. Maka peneliti

¹² Wawancara dengan sekretaris BUMG Gampong Lam Ujong

ingin mengetahui siapa yang mengelola Badan Usaha Milik Gampong tersebut.

2. Dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak BUMG terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Lam Ujong Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar?
2. Bagaimana dampak dari BUMG terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Lam Ujong kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar?

4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari BUMG terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Lam Ujong.

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat bermanfaat baik secara teoristik maupun praktis bagi khalayak luas yakni sebagai berikut:

1. Secara teoristik, penelitian ini diharapkan mampu menambahkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti, pihak terkait, dan masyarakat umum terutama tentang pengelolaan badan usaha milik Gampong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Secara praktis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak pemerintah Gampong tentang pengelolaan badan usaha milik Gampong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. Penjelasan Istilah

Supaya tidak terjadi perluasan makna tatkala pengkajian dan pemaknaan judul dalam proposal ini, maka penulis menjelaskan istilah gabungan kata dari judul penelitian untuk mempermudah penulis memahami fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Kata pengelolaan sendiri yaitu sebuah proses yang melakukan kegiatan tertentu dengan melibatkan tenaga orang lain dengan membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi yang memberikan pengawasan disetiap hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹³

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI),Pengelolaan, Online, <https://kbbi.web.id/kelola>, diakses pada 31 januari 2023 pukul 00.01

Menurut George R. Terry,(1999) pengelolaan (manajemen) adalah suatu proses yang akan dilaksanakan mulai dari perencanaan hingga dengan penilaian (evaluasi).¹⁴

2. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)

BUMG adalah Badan usaha milik gampong yang di kelola oleh pemerintah desa dan berbadan hukum BUMG berdiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. BUMG adalah Badan Usaha Milik Gampong yang didirikan oleh dasar kebutuhan dan potensi Gampong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. .BUMG berdiri berdasarkan peraturan Qanun Kabupaten Aceh Besar Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pemerintahan Gampong.¹⁵

3. Gampong merupakan kesatuan masyarakat hukum yang berada di bawah mukim dan dipimpin oleh kechik yang berhadap dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Gampong berada di bawah mukim dalam struktur organisasi Pemerintahan Provinsi Aceh.
4. Kesejahteraan diartikan sebagai kebutuhan untuk memenuhi hidup yang layak, produktif dan sehat. Pembangunan ekonomi diantaranya bertujuan

¹⁴Turyono, Fakultas Hukum UMP,Pengelolaan Usaha Pertambangan (2015), <https://repository.ump.ac.id/711/2/Turyono%20BAB%20II.pdf>, diakses pada 31 januari 2023 pukul 00.19 .

¹⁵ Qanun Pemerintahan Kabupaten Aceh Besar Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pemerintahan Gampong, online <https://jdih.acehbesarkab.go.id>, diakses pada 31 januari 2023 pukul 07.22.

untuk mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, yang dapat berujung pada pengentasan kemiskinan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat.¹⁶



¹⁶ Saputra Nika dan Mulia Afri Rizki, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang*, Jurnal El-Riyasah, Vol 11, No 1. (2020)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terlebih Dahulu

Penulis sudah membaca beberapa literatur dan penelitian terlebih dahulu untuk menunjang pelaksanaan penelitian di lapangan. Penelitian terlebih dahulu untuk memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan sehingga dapat mencegah plagiasi dalam penelitian penulis lakukan. Berdasarkan judul penelitian penulis “Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Lam Ujong Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar” belum dilakukan karya ilmiah dengan judul serupa. Namun, ada penelitian dengan objek penelitian yang sama tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Berikut penulis paparkan beberapa penelitian terlebih dahulu dianggap relevan, yakni sebagai berikut:

1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Sapeu Pakat Di Gampong Alu Sungai Pinang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya¹⁷

Skripsi ini di tulis oleh Sri Novi Sulvia (2019) mahasiswi Program Studi Ilmu Adminitrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang terkait Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) masih kurangnya SDM dan pengelolaan BUMG, seperti

¹⁷ Sri Novi Sulvia. 2019. *Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (Bumg) Sapeu Pakat Di Gampong Alu Sungai Pinang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya*. Repository.ar-raniry.ac.id

kurangnya pelatihan yang didapatkan oleh pengelolaan BUMG, sebenarnya dengan adanya pelatihan akan menjadi kesempatan bagi mereka untuk menambah pengetahuan dalam pengelolaan BUMG agar dapat berbenah diri terhadap kemajuan BUMG.

Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian penulis ajukan yaitu pada lokasi penelitian Sri Novi Sulvia lokasi penelitiannya yaitu di Gampong Alue Sungai pinang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya. Sedangkan lokasi penelitian penulis di Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh besar.

2. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep¹⁸

Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Nur Ihsan (2018) Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Dengan jenis penelitian pendekatan Kualitatif Departemen. Berdasarkan penelitian yang terkait pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) walaupun masih baru, BUMDes Gerbang Lentera merupakan salah satu BUMDes yang pengelolaannya sudah baik di kabupaten semarang sehingga menjadi rujukan desa lain untuk berkunjung dan studi banding. Proses pengelolaan BUMDes berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang didirikannya BUMDes.

¹⁸ Ahmad Nur Ihsan. 2018. *Analisis Pengelolaan Badan usaha milik gampong (BUMG) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep*. Ejournal3.undip.ac.id

Perbedaan penelitian Ahmad Nur Ihsan dengan penelitian penulis ajukan yaitu terletak pada focus penelitiannya. Penelitian di atas meneliti tentang gerbang lentara sebagai penggerak desa wisata lerep. Sedangkan penulis meneliti tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Pengelolaan Bumdes Dalam Menwujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalebentang Kabupaten Takara¹⁹

Penelitian ini dilakukan oleh Rahmiati dan Yanti Arisda (2020) Mahasiwa Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Alahuddin Makasar, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan sumber data berupa data primer dan data sekunder, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian Rahmiati dan Yanti Arisda menunjukkan bahwa, pengelolaan BUMDes sudah sesuai dengan ketentuan dan juga tujuan pembentukannya. Akan, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam pengelolaannya, sehingga masih sulit untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa kalebentang.

Perbedaan penelitian Rahmiati dan Yanti Asrida dengan penelitian yang penulis ajukan yaitu pada objek penelitian. Objek penelitian diatas adalah Pengelolaan Bumdes dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan penulis meneliti tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, lokasi penelitian diatas pun berbeda

¹⁹ Rahmiati dan Yanti Asrida, *pengelolaan BUMG dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa kalebentang kabupaten takaran*, Vol.1, No.3 (2020).

dengan lokasi penulis ajukan yang dimana penulis meneliti di Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

4. Pengelolaan Bumdes Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo)²⁰

Skripsi ini ditulis oleh Nyashra Dhiwi Crystina, Mahasiswa Program Studi Adminitrasi Public, Fakultas Sosila Dan Ilmu Politik, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang (2020), dengan jenis penelitian kualitatif dengan metode wawancara pengamatan dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang di temukan bahwasannya BUMDes cukup memberikan pengaruh terhadap perkembangan suatu perokonomian masyarakat dan memberikan peluang baru bagi para masyarakat yang belum bisa mengembangkan potensi atau usaha yang di miliki.

Perbedaan penelitian yang Nyashra Dhiwi Crystina dengan penelitian penulis ajukan yaitu pada lokasi penelitian, yang dimana penelitian dari Nyashra Dhiwi Crystina meneliti di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo, sedangkan lokasi penelitian penulis ajukan di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalm Kavupaten Aceh Besar.

5. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (Bumg) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat²¹

²⁰ Nyashra Dhiwi Crystina, *Pengelolaan BUMG Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Desa Tororejo Kecamatan Junrejo)*, (2020).

²¹ Hajad Vellayati Dkk, *Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (Bumg) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik universitas jambi, Vol.5. No.2 (2021)

Penelitian ini ditulis oleh Hajad Vellayati, Ikhsan, Trisna Nila dan Irma Safitri, Mahasiswa Universitas Teuku Umur, Aceh Barat, dengan jenis penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa proses pengelolaan BUMG dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Belakang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat sudah berjalan cukup baik. Namun, masih juga terdapat beberapa kendala di dalam pelaksanaan BUMG yaitu dari segi infrastruktur dan laporan dari pelaksana program.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah pada lokasi saat penelitian yang dimana penelitian di atas meneliti di Kampung Belakang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, sedangkan lokasi penelitian penulis adalah di Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

B. Teori Yang Digunakan

1. Teori Manajemen

Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis Kuno *management*, manajemen adalah seni dan ilmu untuk melakukan tindakan guna untuk mencapai tujuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja. Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajemen bertugas untuk mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses

perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif yang diartikan sebagai tujuan untuk mencapai perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.²²

Manajemen harus dilaksanakan dengan efektif, bekerja yang benar (berorientasi pada input-output), dan efisien, bekerja dengan benar (berorientasi pada cara untuk mencapai tujuan). Berikut ini fungsi manajemen

- a. Perencanaan: yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada jangka waktu tertentu serta tahapan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Pengorganisasian: yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang kondusif.
- c. Pengarahan: yaitu rangkaian kegiatan untuk memberikan petunjuk atau instruksi dari seorang atasan kepada bawahan atau kepada orang yang diorganisasikan dalam suatu kelompok formal untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Pemotivasian: yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang atasan dalam memberikan inspirasi, semangat, dan kegairahan kerja

²² Setyabudi Indartono, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

serta dorongan kepada bawahan untuk dapat melakukan suatu kegiatan yang semestinya.

- e. Pengawasan: yaitu suatu proses dan rangkaian untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan tahapan yang harus dilalui. Dengan demikian, apa bila ada kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana dan tahapan tersebut, diadakan suatu tindakan perbaikan (corrective actions).²³

2. Teori Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang maupun sebuah kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Nugroho pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam manajemen, secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴

Dalam mengelola Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) harus melibatkan pemerintah desa terutama bagi pengurus khusus. Kemudian, masyarakat harus berpartisipasi untuk mengawasi dalam pembangunan BUMG. Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong harus sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan contoh yang merujuk pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan

²³ Dr. H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: 2018)

²⁴ J. Setiadi, Nugroho, SE., MM., *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. (Jakarta: Kencana, 2003)

Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurus dan Pengelolaan, hingga Pembubaran Badan Usaha Milik Gampong

3. Teori Organisasi

Menurut Greenberg dan Baron berpendapat bahwa organisasi adalah sistem sosial yang terstruktur terdiri dari kelompok dan individu bekerja sama untuk mencapai beberapa sasaran yang disepakati.²⁵ Menikuti atau bagian dari suatu organisasi dapat mempunyai dampak sangat besar untuk kehidupan, kerana dalam sebuah organisasi bisa diibaratkan sebagai masyarakat dalam lingkungan kecil. Selalu ada masalah yang harus dipecahkan bersama, sikap saling menjaga dan bertanggung jawab terhadap keutuhan anggota ataupun mempertahankan sebuah kelompok, memberikan gambaran dalam suatu perjuangan yang panjang, dan akan sangat membantu ketika dalam penyelesaian masalah atau memberikan masukan terhadap masyarakat dalam lingkungan yang lebih luas.

Organisasi pengelolaan BUMG yang didalam tersusun kepengurusan (struktur organisasi dan pengurus). Struktur organisasi menjadi bahan pembahasan dalam Musyawarah Desa dan nantinya akan menjadi bagian substantive dalam perdes tentang pendirian BUMG. Adapun susunan nama pengurus BUMG dipilih langsung dalam Musyawarah Gampong agar pengelolaan BUMG mendapat legitimasi penuh dari warga Gampong. Kesepakatan atas orang dalam susunan kepengurusan BUMG selanjutnya akan di tetapkan dalam keputusan kepala desa. Susunan kepengurusan

²⁵ Dr. H. Candra Wijaya, M.Pd, *Perilaku Organisasi*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016), Hal.1

organisasi pengelolaan BUMG terdiri dari Penasihat, Pelaksanaan Operasional Dan Pengawas.²⁶

4. Definisi BUMG

Menurut Qanun Kabupaten Aceh Besar Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pemerintah Gampong, pemerintah Gampong yang dapat mendirikan Badan Usaha Milik Gampong yang di singkat BUMG, dalam upaya peningkatan pendapatan Gampong dan masyarakat. Pembentukan BUMG dapat di sesuai dengan potensi, kapasitas dan kebutuhan masyarakat Gampong.²⁷

5. Definisi Pengelolaan BUMG

Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong adalah suatu pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan tujuan untuk memajukan badan usaha milik gampong. Berdasarkan Peraturan Menteri Gampong Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republic Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Pasal 10 menjelaskan bahwa organisasi pengelolaan BUMG terpisah dari organisasi pemerintahan gampong. Susunan kepengurusan pengelolaan BUMG terdiri dari penasehat, pelaksana operasinal, dan pengawas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republic Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Pasal 4 Musyawarah Desa

²⁶ Anom Surya Putra, *Spirit Kolektif Usaha Desa*, (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), Hal. 33.

²⁷ Qanun Kabupaten Aceh Besar Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pemrintah Gampong

berdasarkan 1) Musyawarah mufakat, 2) Keadilan, 3) Keterbukaan, 4) Trasparan, 5) Akuntabel 6) Partisipatif 7) Demokratif dan 8) Kesetaraan.²⁸

Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong mencakup segala kegiatan yakni administrasi atau pelayanan dimulai dari pendirian badan usaha, melihat peluang potensi yang dimiliki, laporan keuangan dan pertanggung jawaban melalui rapat umum yang diadakan setahun sekali. Dengan tujuan agar pengelolaan transparan dan akuntabel dalam memanfaatkan anggaran maupun dana gampong.

6. Indikator Pengelolaan BUMG

Dalam mengelola organisasi atau badan usaha tentunya tidak akan terhidar yang dari namanya indikator, misalnya dalam dunia usaha dimana seorang manajer harus mencaai indikator tertentu dalam menjalankan usahanya, sehingga indikator dijadikan sebagai sebuah tolak ukur untuk melihat keberhasilan usahanya yang dijalankan. Dalam hal ini indikator dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan usaha yang dijalkannya. Wilson dan Sapanuchart mengemukakan bahwa “indikator merupakan sebuah ukuran yang di tetapkan sari sebuah kondisi atau keadaan secara tidak langsung.” WHO (World Health Organization) juga menyatakan bahwa indikator ialah variabel yang dapat membantu manusia untuk melakukan pengukuran terhadap suatu hal untuk menuju ke perubahan yang lebih baik, baik yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Terdapat beberapa indikator dalam mengukur keberhasilan BUMG, diantaranya yaitu:

²⁸ Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Musyawarah Desa.

a. Memulai Bisnis BUMG

Pembentukan BUMG harus mempunyai visi dan misi yang cukup berani dan kuat, karena visi dan misi akan menjadi penggerak bagi para pendiri BUMG dan pengelola untuk memulai badan usaha tersebut. BUMG dimulai melalui sebuah perencanaan, tetapi jika belum memiliki rencana usaha dalam mengembangkan BUMG, maka pendiri BUMG dapat mempercepat proses perencanaan dengan menggunakan kanvas bisnis. Kanvas bisnis merupakan pemikiran dengan ide bisnis yang tidak beraturan menjadi rencana bisnis terstruktur.

b. Pengelolaan Organisasi BUMG

Pengelolaan menjadi salah satu tolak ukur melihat sejauh mana efektivitas dan efisiensi organisasi tersebut. Pada tahap ini pengelola BUMG hanya perlu bertugas memeriksa ulang rencana usaha yang telah dibuat, dengan memastikan bahwa tujuan BUMG dapat dicapai dengan baik dan memeriksa kembali asumsi-asumsi yang mendasari rencana operasi, pemasaran, keuangan, dan SDM telah sesuai dengan kondisi internal serta eksternal BUMG..

c. Pengelolaan Pemasaran BUMG

Pengelolaan pemasaran menjadi penentu keberhasilan BUMG, pemasaran adalah nyawa terhadap berlangsungnya BUMG. Laba yang diperoleh untuk menutupi biaya-biaya yang telah dikeluarkan merupakan hasil dari kegiatan pemasaran BUMG. Dalam pengelolaan pemasaran BUMG, meliputi bagaimana

strategi pemasaran yang dijalankan oleh BUMG, pengelompokan pasar, penentuan target pasar dihasilkan oleh BUMG serta iauran pemasaran.

d. Pengelolaan Proses produksi BUMG

Pengelolaan produksi merupakan proses yang bersifat berkesinambungan secara efektif dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen yaitu : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan pengendalian gunanya adalah untuk menginterasikan berbagai sumberdaya secara efisien untuk mencapai tujuan BUMG. Dalam pengelolaan pdoduksi meliputi, bagaimana pengelolaan produksi, operasi BUMG, ketersediaan fasilitas produksi, tempat berjalannya usaha dan penentuan tingkat produksi.

e. Pengelolaan Keungan BUMG

Tujuan pengelolaan keungan BUMG adalah untuk mengoptimalkan kemakmuran pemerintah Gampong dan Masyarakat. Manajemen keuangan yang baik berhubungan dengan bagaimana pengalokasian dalam dalam berbagai bentuk investasi. Apakah investasi tersebut membarikan keuntungan terhadap BUMG atau tidak. Selain itu, laporan akuntansi BUMG harus sesuai dengan kaidah-kaidah pembukuan akuntansi, serta mengandung asas *transparency*.

f. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting yang harus dikelola oleh BUMG. SDM menjadi penggerak kegiatan BUMG yang harus dikelola secara professional. Keberhasilan BUMG sangat ditentukan oleh ketersediaan SDM berkualitas yang berada di desa. Manajemen SDM bisa dimulai dari tahap perencanaan SDM, analisis pekerjaan, rekrutmen (penerimaan karyawan), seleksi, orientasi hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).²⁹

7. Definisi Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu upaya yang dilakukan seorang individu ataupun lembaga dalam memberikan suatu kontribusi dari segi materi ataupun tindakan, guna dengan kegiatan tersebut bisa mengarahkan masyarakat menjadi lebih kecukupan dalam pemenuhan kehidupannya serta memberikan keamanan. Kesejahteraan dapat dilihat dari segi pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Pemerataan pendapatan dapat berhubungan dengan adanya lapangan pekerjaan, peluang dan kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan dalam bekerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda

²⁹ Sukasmanto. 2014 *Rancang Bangun Bisnis Dan Pengelolaan BUM Desa*. Yogyakarta. *Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD)*. Hal: 1-145

perekonomian yang akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatn yang diterima.³⁰

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Baruddin, 2012).³¹ Terwujudnya kesejahteraan warga Negara dapat menciptakan struktur masyarakat atau Negara yang seimbang dan teratur dengan memberikan kesempatan kepada semua warga Negara untuk membangun suatu kehidupan yang layak dan mereka yang lemah dapat diberikan bantuan dari pemerintah.



³⁰ Ustanir, Ahmad. *Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan*. 2019.

³¹ Zaman Nur, Dkk. *Sumber daya dan kesejahteraan masyarakat*. 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang ada. Dalam penelitian kualitatif peneliti mencari makna suatu kejadian atau peristiwa dengan cara berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi/feomena tersebut. Selanjutnya, dijelaskan oleh John W. Creswell pendekatan kualitatif tidak memiliki aturan, prosedur tetap, lebih terbuka dan terus mengalami perkembangan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan yang diteliti. Menurutnya, peneliti juga sebagai instrumen penelitian dalam menganalisis data harus memiliki jangka waktu yang leluasa dalam pengumpulan data.³² Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih oleh peneliti untuk mencari informasi yang seluas-luasnya dan mendalam-dalamnya mengenai pengelolaan badan usaha milik Gampong (bumg) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Gampong Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Penulis tertarik untuk meneliti di tempat ini dengan pertimbangan bahwa Gampong Lam Ujong merupakan

³² John W. Creswell, Hamid Patilima. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Alfabeta. Hal: 5

salah satu Gampong yang sudah memiliki BUMG, namun berdasarkan observasi awal peneliti menemukan adanya masalah dengan tata kelola BUMG di Gampong Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dalam rentang waktu bulan Juni hingga agustus 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi. Namun, oleh Spradley dinamakan “situasi sosial” yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dilihat dari keluarga dan aktivitasnya atau ditempat kerja, di kota, desa atau wilayah suatu Negara. Situasi sosial tersebut dapat dijelaskan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.³³

Dalam penelitian kualitatif, bukan disebut Responden, akan tetapi sebagai narasumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sampel teoritis bukan sampel statistik. Karena tujuan dalam penelitian kualitatif ialah untuk menghasilkan teori-teori baru.³⁴

³³ Sugiyono, metode penelitian kualitatif dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hal. 215.

³⁴ *Ibid.* Hal. 216.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sering menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yang dimana pengambilan teknik sampel yang tidak memberikan kesempatan bagi setiap anggota populasi untuk diambil sebagai sampel. *Nonprobability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dan *Snowbal Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu sampel yang diambil dengan pertimbangan tertentu dan *Snowbal Sampling* yakni pengambilan sampel sumber data pada awalnya memiliki jumlah sedikit, lama-lama menjadi besar.

Kriteria yang peneliti tentukan ini adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan sehingga akan memudahkan peneliti melihat keadaan bagaimana cara dalam situasi sosial yang diteliti terkait apakah pengelolaan BUMG dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Lam Ujong. Dalam sampel *purposive*, pertimbangan informasi yang digunakan untuk menentukan sampel. Peneliti menentukan sampel berjumlah 9 orang dikarenakan orang-orang tersebut dirasa mampu memberikan informasi dan apabila menambahkan besar sampel lagi, baik yang lama maupun yang baru tidak akan memberikan data baru lagi.³⁵

Pertimbangan dan kriteria pada sampel peneliti ini mencakup : 1) keuchik yang sebagai kepala desa di Gampong Lam Ujong, 2) Direktur BUMG di Gampong Lam Ujong, 3) Sekretaris BUMG di Gampong Lam Ujong, 4) Ketua unit usaha sapi, 5) Ketua unit usaha garam, 6) bendahara SPP periode 2016-2022, 7) anggota unit

³⁵ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D...*, hal.221

pengemukan sapi dan anggota unit garam, 8) Nasabah yang tidak mengembalikan uang Simpan Pinjam Perempuan (SPP) berjumlah 6 orang.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kechik	1 (satu) orang
2	Direktur Pengelola BUMG	1 (satu) orang
3	Sekretaris BUMG	1 (satu) orang
4	Ketua unit pengemukan sapi	1 (satu) orang
5	Ketua unit garam	1 (satu) orang
6	Bendahara SPP priode 2016-2022	1 (satu) orang
7	Anggota unit pengemukan sapi	1 (satu) orang
8	Anggota unit garam	2 (dua) orang
9	Nasabah	6 (enam) orang
	Jumlah Informan	15 (Dua belas) orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini merupakan salah satu tahap penting bagi proses penelitian, dalam Teknik pengumpulan data bagaimana cara untuk mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan informasi melalui pengamatan secara langsung dari fakta dan juga kejadian pada informan penelitian di lapangan. Penulis menjadi pengamat langsung di lapangan tentang apa saja kegiatan yang dilakukan oleh perangkat Gampong dan pengurus BUMG di Gampong Lam Ujong.

b. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan informasi berupa Tanya jawab dengan informan penelitian tentang persoalan yang diteliti. Penulis melakukan wawancara dengan pertanyaan terstruktur yang telah disusun agar ditemukannya jawaban dari hal yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai pihak-pihak pengurus BUMG yang ada di Gampong Lam Ujong yaitu: kechik, sekretaris Gampong, ketua BUMG, sekretaris BUMG, ketua unit BUMG dan masyarakat yang terlibat serta masyarakat yang tidak terlibat dalam BUMG.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian yang berupa buku, surat kabar, catatan dan sebagainya. Agar dapat membantu dan mendukung sumber data lain.

E. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang perkara yang di teliti serta menyajikannya sebagai temuan orang lain. Dalam analisis data ini mengatur, menyusun, mengelompokkan, mengkodekan dan mengkategorikannya. Kemudian data dikelola dan diorganisasikan dengan tujuan untuk mendapatkan tema dan hipotesis kerja yang kemudian menjadi substantive.³⁶ Dalam melakukan analisis data, penulis melakukan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyerderhanaan atau pemilihan data dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika peneliti berada dilapangan. Peneliti harus melakukan pemilihan data, karena banyaknya informasi yang di peroleh peneliti di lapangan. Namun, tidak semua informasi yang di peroleh dapat mengungkapkan masalah peneliti.

³⁶ Sandu Siyanto dan Muhammad Ali Sodik.,hal 122.

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu, peneliti harus menyajikan data dari hasil penelitian agar memungkinkan peneliti dapat mengambil kesimpulan sementara dan dapat membuat rencana selanjutnya bila data yang di peroleh peneliti belum lengkap, perlu klarifikasi atau sama sekali belum diperoleh.

c. Verifikasi data

Yaitu peneliti harus merumuskan kesimpulan berdasarkan dua aktivitas sebelumnya. Simpulan dapat berupa kesimpulan sementara atau kesimpulan *akhir (final)*.

Dari ketiga analisis data di atas, ketiga analisis data dapat dilakukan secara berulang karena, dalam penelitian kualitatif proses analisis data dapat dilakukan kapan saja, artinya bahwa proses ini tidak harus dilakukan ketika peneliti telah menyelesaikan seluruh proses kegiatan peneliti.³⁷

³⁷ Nanang Martono. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Hal:11-12

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Gampong Lam Ujong

Gampong pada awal mulanya adalah Ujong dari sebuah sungai, dimana pada saat itu sungai tersebut digunakan sebagai alternative jalur transportasi diantaranya termasuk Pocut Siti salah satu anak dari Raja Bakoy (salah satu raja aceh). Pocut Siti adalah putri dari Raja bakoy yang telah berbuat satu kesalahan besar, yaitu melakukan hubungan suami istri dengan seorang laki-laki yang belum sah menjadi suaminya, sehingga lama-kelamaan Pocut Siti Hamil maka ayahandanya Murka, dan pihak keluarga Raja Bakoy pun mengambil jalan pintas dengan menenggelamkan kapal disungai tersebut untuk menguburkan Aib yang telah diperbuat putrinya. Namun seiring dengan pergantian waktu lama-kelamaan sungai ini menjadi dangkal dan kemudian menjadi daratan dan kapal tersebut yang sekarang menjadi tempat orang-orang berziarah bagi warga di luar Banda Aceh dan Aceh Besar.

Atas dasar fenomena alam inilah oleh Keuchik Amin mencetuskan Nama Lam Ujong yang juga keuchik pertama kali Gampong Lam Ujong. Namun setelah lahirnya Gampong Lam Ujong, lahirlah beberapa Gampong diantara lain yaitu: Gampong Meunasah Lam Pisang, Gampong Paya Being, Gampong Lamgapang (Salah Satu Dusun Sekarang) dan Gampong Labuy (Gampong Tetangga Sekarang).

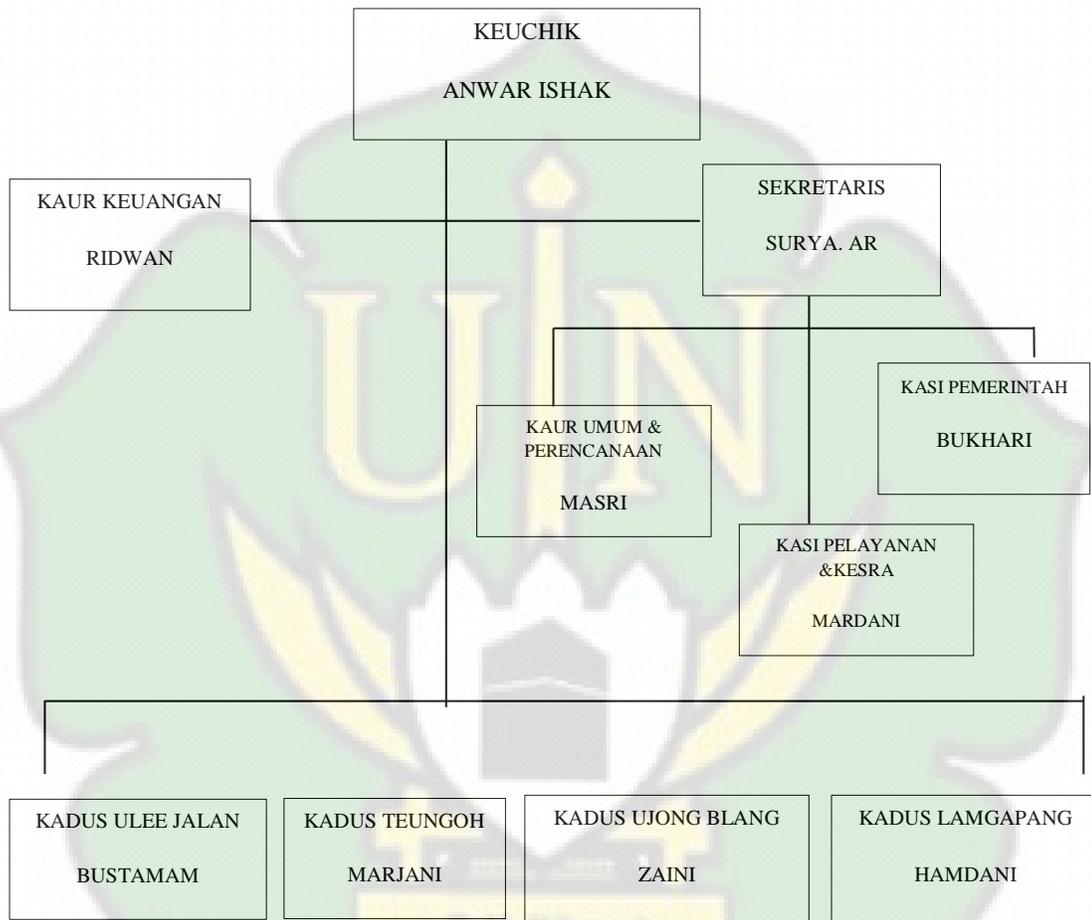
Table 4.1 Daftar Nama Keuchik Gampong Lam Ujong

No	Nama Keuchik	Periode Pemerintahan	Keterangan
1	Amin	1970- 2013	
2	Ramli Yunus	2014-2020	Satu Periode
3	Anwar Ishak	2021-2027	Satu Periode

Sumber : Pemerintah Gampong Lam Ujong

Gampong Lam Ujong merupakan salah satu wilayah Kemukiman Kling, kecamatan Baitussalam Aceh Besar dengan luas wilayah 960 Ha, Pemerintah Gampong Lam Ujong sudah ada sejak zaman dahulu, dimana fungsi pemerintah yang dijalankan sangat kental dengan budaya dan adat local serta mengedepankan nilai-nilai islam. *Meunasah* merupakan symbol dan tempat mengutarakan setiap permasalahan masyarakat. Pada awal-awalnya pembentukan pemerintah Gampong secara formal, dipimpin oleh seorang *Keuchik* serta *Tuha Peut* sebagai badan permusyawaratan Gampong sudah mulai berfungsi serta pemnyelenggaraan pemerintah oleh *Tuha Peut* masih sangat kental dengan adat istiadat. Gampong Lam Ujong terdiri dari 4 (empat) dusun, yaitu dusun : dusun ulee jalan, dusun teungoh, dusun lamgapang, dusun ujong blang.

B. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Lam Ujong



Sumber : profil Gampong Lam Ujong

Tabel 4.2 Batas Wilayah Adminitrasi Gampong Lam Ujong

Bagian Perbatasan	Perbatasan Gampong
Sebelah Utara	Gampong Lam Nga kec. Mesjid Raya
Sebelah Timur	Gampong Uteun Sirabong

Bagian Perbatasan	Perbatasan Gampong
Sebelah Selatan	Gampong Miruek Lamreudeup
Sebelah Barat	Gampong Labuy

Sumber : Pemerintah Gampong Lam Ujong

Sebagaimana gambaran bentuk Gampong Lam Ujong maka terdapat sebuah gambaran pada umumnya lahan yang terdapat di wilayah Gampong Lam Ujong merupakan lahan yang kurang produktif karena rawa-rawa yang terletak dipinggir laut. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Gampong Lam Ujong memiliki sumber daya laut dibidang perikanan, hasil tangkapan nelayan siap untuk dipasarkan di TPI Lambada Lhok, selebihnya akan di kirim ke Banda Aceh.

Table 4.3 Luas Lahan Gampong Lam Ujong Menurut Jenis Penggunaan Tahun 2017

Jenis Lahan	Luas
Pemukiman	6,78 Ha/m ²
Persawahan Teknis	20 Ha
Persawahan ½ Teknis	6 Ha
Persawahan Tadah Hujan	4 Ha
Perkebunan	40 Ha/m ²
Hutan Rakyat	5 Ha/m ²
Hutan Negara	0 Ha/m ²

Jenis Lahan	Luas
Hutan Lindung	0 Ha/m ²
Pekarangan	30 Ha/m ²
Taman	5 Ha/m ²
Luas Area Fasilitas Umum	10 Ha/m ²
Lahan Prasarana Umum lain	12 Ha/m ²
Jumlah	132,78 Ha

Sumber : Pemerintah Gampong Lam Ujong

Berdasarkan data pada table di atas menunjukkan letak dan kondisi *geografis* maka potensi pengembangan wilayah di Gampong Lam Ujong lebih mengarah pada sector pertanian dan perkebunan, hal ini ditunjukkan dengan luasnya ketersediaan lahan persawahan dan perkebunan. Potensi sumber daya alam yang dimiliki Gampong Lam Ujong bisa dijadikan peluang kerja bagi masyarakat Gampong guna untuk meningkatkan atau membantu perekonomian masyarakat. Potensi tersebut menjadi wadah usaha yang dikelola oleh Gampong Lam Ujong atau yang di sebut dengan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

Penduduk Gampong Lam Ujong berjumlah 1.458 jiwa (752 jiwa laki-laki dan 716 jiwa perempuan) dari 445 kepala penduduk. Penduduk terbanyak terdapat di dusun Lamgapang yaitu 209 jiwa, kedua berada di dusun Teungoh 114 jiwa dan yang

ketiga berada di dusun Ulee Jalan 58 jiwa.³⁸ Kemudian pada tahun 2023 jumlah penduduk Gampong Lam Uong mengalami peningkatan, seperti table dibawah ini:

Table 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Kel Usia	L	P	JLH	Persentase (%)
1	0-4	40	35	75	
2	5-9	70	50	120	
3	10-14	107	108	215	
4	15-19	70	80	150	
5	20-24	50	55	105	
6	25-29	65	60	125	
7	30-39	114	147	261	
8	40-49	140	107	247	
9	50-59	91	64	155	
10	> 60	20	25	45	
Jumlah		767	731	1.498	100%

Sumber : Pemerintah Gampong Lam Ujong 2023

Tabel diatas menunjukkan kondisi *demografis* yang diperoleh dari data Gampong bahwa penduduk Gampong Lam Ujong pada tahun 2023 berjumlah

³⁸ Data tahun 2022

1.498 jiwa yang terdiri dari 767 berjenis laki-laki. Dan perempuan 731 orang dengan jumlah Kepala Keluarga 450 KK.³⁹ Secara umum masyarakat di Gampong Lam Ujong memiliki mata pencaharian sebagai petani, dan sebagian lagi tersebar ke dalam beberapa bidang pekerjaan seperti : pedagang, wira usaha, PNS/TNI/POLRI, peternak, buruh, pertukangan, penjahit, dan lain-lain sebagaimana terlihat pada table berikut.

Table 4.5 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase	Kondisi Usaha
1	Pertanian /perkebunan	80 orang		aktif
2	Perikanan	47 orang		Aktif
3	Peternakan	36 orang		Aktif
4	Pedagang	45 orang		Aktif
5	Pertukangan	27 orang		Aktif
6	Buruh harian lepas	28 orang		Aktif
7	Tukang jahit	2 orang		Aktif
8	PNS	7 orang		Aktif
9	TNI/POLRI	5 orang		Aktif
10	Tukang anyaman	1 orang		Aktif
11	Pengrajin home industri	50 orang		Aktif

³⁹ Profil Gampong Lam Ujong

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase	Kondisi Usaha
Jumlah		328		

Sumber : pemerintah Gampong lam ujong

Berdasarkan data yang disajikan pada table diatas, menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Gampong Lam Ujong pencaharian sebagai petani, yaitu petani padi dan petani kebun. Dengan jenis pekerjaan masyarakat yang beraneka ragam maka kondisi perekonomian masyarakat tentu berbeda-beda. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Anwar Ishak sebagai keuchik Gampong Lam Ujong beliau menyatakan bahwa:

“Dari tahun ketahun masyarakat di Gampong Lam Ujong kebanyakan mata pencahariannya sebagai petani, ada yang petani padi dan ada yang petani kebun. Bahkan yang PNS juga bertani sebagai kerja sampingan, cuman kami disini SDMnya yang masih kurang karena kebanyakan masyarakat disini cuman tamatan SMA sederajat.”⁴⁰

Sedangkan untuk tingkat pendidikan masyarakat Gampong Lam ujong cukup bervariasi, mulai dari yang tidak menempuh pendidikan sampai menjadi lulusan perguruan tinggi. Namun, rata-rata masyarakat menempuh pendidikan selama 16 tahun atau menempuh pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Berikut merupakan tabel rata-rata lama sekolah data tahun 2022 masyarakat Gampong Lam ujong.

⁴⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anwar Ishak selaku keuchik Gampong Lam Ujong pada tanggal 14 Juni 2023 pukul 11:00 WIB

Tabel 4.6 Perkembangan Penduduk Menurut Tingkat Pendidik

No	Keterangan	Jumlah Penduduk
1	Tidak tamat sekolah SD	485 orang
2	Tamat sekolah SD	209 orang
3	Tamat sekolah SLTP	212 orang
4	Tamat SMU	315 orang
5	Tamat akademi/DI/DII/DIII	32 orang
6	Tamat strata I	44 orang
7	Tamat strata II	1 orang
Jumlah		1298 orang

Sumber : pemerintah Gampong Lam Ujong tahun 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Lam Ujong banyak yang tidak tamat sekolah dasar, dan paling banyak hanya tamatan SMU. Masyarakat Gampong Lam Ujong rata-rata menempuh pendidikan selama 19 tahun atau sampai tingkat perguruan tinggi.

C. Gambaran BUMG Gampong Lam Ujong

Gampong Lam Ujong memiliki Badan Usaha Milik Gampong yang didirikan dengan Qanun Gampong No.03 Tahun 2012, dengan SK pengurus No. 03 Tahun 2012. Sampai saat ini BUMG memiliki 2 unit usaha yaitu Unit Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) yang sedang di berhentikan untuk sementara oleh pihak

BUMG. Namun pada awal tahun 2023, terbentuklah program BUMG yang baru, yaitu produksi garam dan penggemukan sapi, dimana program ini sedang berjalan hingga saat ini.

1. Unit penggemukan sapi

Pada tahun 2016 pemerintah Gampong Lam Ujong membentuk sebuah unit penggemukan sapi yang dulunya banyak masyarakat yang tidak berminat untuk memelihara sapi dari sekian masyarakat dan pada tahun 2016-2017 hanya ada 11 orang dan 11 ekor sapi, namun pada tahun 2022-2023 banyak masyarakat yang berminat untuk memelihara sapi sehingga sekarang bertambah menjadi 13 ekor untuk 13 orang . Maka dari itu pada tahun 2022-2023 BUMG sapi meningkat, pihak BUMG membeli 1 ekor sapi seharga Rp. 10.000.000 dan BUMG sendiri hanya memberikan sapi saja ke pada masyarakat yang berminat untuk memelihara sapi tersebut, ketika sapi dijual maka bagi hasilnya yaitu 1/2 (2 untuk yang memelihara sapi dan 1 untuk BUMG).⁴¹

2. Unit Garam

Kegiatan unit usaha Garam yang berdiri pada tahun 2023 dibentuk untuk menunjang usaha Gampong serta menunjang kebutuhan masyarakat Gampong Lam Ujong. Saat ini, unit usaha tersebut mempekerjakan 12 (orang) sebagai pengelola. Dalam tahun ini, berdasarkan informasi dari ketua BUMG sekarang petani garam di bawah naungannya, dan modal awal untuk unit garam sebesar Rp. 50.000.000 dan

⁴¹ Dokumentasi dari Profil Gampong Lam Ujong

mendapat keuntungan sebesar Rp. 150.000 sehari. Usaha garam ini tujuannya adalah untuk memudahkan warga, apa lagi selama ini masyarakat harus membeli garam ke pasar dulu dengan harga lebih mahal. Sekarang unit usaha garam Lam Ujong cuman di ketahui sekitaran Gampong Lam Ujong dan unit garam ini baru di bentu. Hal ini diungkapkan oleh ketua BUMG bapak Mahzar:

“Jadi sekarang petani garam tugasnya cuman masak garamnya saja, pihak dari BUMG yang membeli garam dan petani garam yang mengantar ke gudangnya saja. Jadi, sekarang tidak ada lagi beli garam di tempat oaring memasak garam karena semua sudah ada digudang. Pihak dari BUMG mengambil garam sama petani seharga Rp.7000 dan menjual ke masyarakat dengan harga Rp. 7.300. dan hanya mengambil keuntungan sebesar Rp. 300.”⁴²

3. Unit simpan pinjam perempuan (SPP)

Pada tahun 2015, Pemerintah Gampong Lam Ujong membentuk sebuah Unit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dana pertama kali dikeluarkan adalah Rp. 65.000.000. Namun, pada tahun 2017 unit SPP tidak mendapatkan keuntungan karena beberapa nasabah ada yang menunggak membayar pinjaman . Hingga 2019 ketika wabah covid-19 mengakibatkan nasabah tidak mampu membayar pinjaman. Hal ini diungkapkan oleh sekretaris BUMG, bapak Muajir sebagai berikut:

“Dari tahun 2019 disaat covid-19 sampai sekarang masyarakat belum mengembalikannya sehingga modal yang sisa itu saya stop. yang belum mengembalikan uang SPP 19 orang lagi sampai tahun 2023 ini ”.⁴³

Tabel 4.7 pinjaman uang SPP

⁴² Hasil wawancara Unit Garam dengan Bapak Mahzan Tanggal 13 Juni 2023

⁴³ Hasil wawancara dengan sekretaris BUMG bapak Muajir pada tanggal 13 juni 2023

No	Nama	Pinjaman	Anggsuran	Sisa
1	A	Rp. 10.000.000	Rp. 8. 000.000	Rp. 3. 000.000
2	N	Rp. 2. 000.000	Rp. 1.600.000	Rp. 500.000
3	N	Rp. 1.000.000	-	Rp. 1.100.000
4	N	Rp. 1.000.000	Rp. 100.000	Rp. 1.000.000
5	R	Rp. 1.000.000	Rp. 600.000	Rp. 500.000
6	F	Rp. 2.500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 750.000
7	Z	Rp. 500.000	-	Rp. 550.000
8	H	Rp. 3.000.000	Rp. 2600.000	Rp. 700.000
9	N	Rp. 1. 500.000	Rp. 1.000.000	650.000
10	M	Rp. 3.000.000	Rp.300.000	Rp.3.000.000
11	R	Rp.1.000.000	Rp.700.000	Rp.400.000
12	M	Rp.3.000.000	Rp.300.000	Rp.3.000.000
13	A	Rp.1.000.000	Rp.900.000	Rp.200.000
14	N	Rp.1.000.000	Rp.800.000	Rp.300.000
15	N	Rp.1.000.000	Rp.700,000	Rp.400.000
16	C	Rp.1.500.000	Rp.800.000	Rp.850.000
17	L	Rp.1.500.000	Rp.450.000	Rp.1.200.000
18	S	Rp.2.000.000	Rp.400,000	Rp.1.800.000
19	I	Rp.2.000.000	Rp.400.000	Rp.1.800.000

Sumber: dokumentasi dari BUMG

Dapat dilihat tabel di atas banyak nasabah yang belum mengembalikan uang Simpan Pinjam Perempuan (SPP) maka dari itu pihak BUMG memberhentikan sementara unit uang SPP ini apa bila nasabah 19 oarang ini sudah mngembalikan maka unit SPP akan dibuka kembali.⁴⁴

D. Struktur Pengelola BUMG Gampong Lam Ujong

Tabel 4.8 Pengelola/Kepengurusan BUMG Gampong Lam Ujong



Sumber : hasil wawancara dengan direktur BUMG

⁴⁴ Dokumentasi dari Profil Gampong Lam Ujong

E. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan BUMG Gampong Lam Ujong

BUMG Gampong Lam Ujong telah berdiri sejak tahun 2015. Pendirian BUMG bertujuan untuk memajukan ekonomi Gampong dengan memanfaatkan segala potensi yang ada pada Gampong. pengelola BUMG menjadi salah satu hal penting dapat mewujudkan tujuan tersebut. Dengan pengelolaan yang baik, BUMG dapat berfungsi optimal sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. BUMG juga dapat berfungsi sebagai lembaga komersial yang mencari keuntungan melalui penawaran barang dan jasa sebagai sumber daya lokal.⁴⁵ Oleh karena itu pengelolaan atau pengurus BUMG harus mampu menciptakan inovasi-inovasi terbaru yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pengelolaan atau pengurus BUMG memberikan ide atau pilihan-pilihan jenis usaha yang dapat memperkirakan keuntungan serta kemanfaatan untuk masyarakat Gampong, kemudian pengelola BUMG menyampaikan penentuan jenis pilihan usaha kepada *keuchik* dan *tuha peut* melalui musyawarah. Serta penentuan pelaksanaan musyawarah, antara *keuchik*, *tuha peut* dan pengelola BUMG Gampong Lam Ujong untuk memilih jenis usaha yang dianggap paling urgen dengan mengenali kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, jenis usaha yang telah dipilih dapat dilaksanakan pada tahun berikutnya. Langkah-langkah pelaksanaannya dapat dirincikan sebagai berikut:

⁴⁵ Wayan Apsari, 2017. *ejournal.undiksha.ac.id* “Pengaruh efektivitas sumber daya manusia, modal kerja dan efektivitas biaya operasional terhadap sisa hasil usah BUMG”, Universitas Pendidikan Ganesha. Vol:8 No:2

- a. Pertama, penentuan jenis-jenis usaha oleh pengelola BUMG
- b. Kedua, di ajukan kepada keuchik dan tuha peut
- c. Ketiga, musyawarah pengelolaan BUMG, keuchik, tuha peut, dan tokoh masyarakat
- d. Keempat, menentukan unit usaha

Untuk melihat bagaimana pengelolaan BUMG Gampong Lam Ujong dijalankan, dalam penelitian ini menggunakan 6 (enam) indikator pengelolaan BUMG yang ada pada buku Rancang Bangun Bisnis dan Pengelolaan BUMDes. Dengan indicator tersebut, peneliti melihat bagaimana pengelolaan BUMG yang memiliki hak dan kewenangan dalam melakukan pembangunan ekonomi melalui BUMG, memainkan peran penting dalam pengelolaan BUMG Gampong Lam Ujong.

- a. Memulai Bisnis BUMG

Dengan hadirnya BUMG, pemerintah Gampong berharap terjadinya peningkatan kemandirian di tingkat Gampong. Oleh karena itu, sejumlah regulasi pun telah disusun guna mendukung implimentasi BUMG. Kementerian Desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi menerbitkan peraturan menteri Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.⁴⁶ Kabupaten Aceh besar merupakan salah satu Kabupaten yang telah menerbitkan landasan yuridis BUMG, yaitu dengan

⁴⁶ Krisna Puji Rahmawati. 2019. Researchgate.net “Perencanaan Badan usaha milik gampong di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat” ISSN:2598-4039 Vol: 7 No: 1

mengeluarkan Qanun Nomor 11 Tahun 2009 tentang Badan Usaha Milik Gampong, BUMG hadir di Gampong Lam Ujong atas inisiatif aparaturnya Gampong, serta didukung lahirnya Qanun Gampong Nomor 03 Tahun 2012, dengan SK pengurus No. 03 Tahun 2012 tentang BUMG. Pembentukan BUMG juga merupakan kesepakatan masyarakat dengan pemerintah Gampong Lam Ujong.

BUMG yang telah berdiri berdasarkan kesepakatan dari pemerintah desa serta masyarakat, terlebih dahulu mereka telah mengidentifikasi serta memilih usaha yang layak untuk dijadikan sebagai usaha, serta telah memiliki rencana bisnis. Kemudian pengurus BUMG sudah bisa memulai usaha tersebut. Pada umumnya, BUMG memulai bisnis dengan menggunakan Kanvas Modal Bisnis.⁴⁷

Bapak Anwar Ishak sebagai Keuchik Gampong Lam Ujong menyebutkan bahwa:

“ BUMG di Gampong Lam Ujong sebenarnya ada tiga unit BUMG yang pertama unit SPP (Simpan pinjam Perempuan), yang ke-2 unit Pengemukan Sapi, dan yang ke-3 unit Garam. Sekarang BUMG yang berjalan di Gampong Lam Ujong ada dua unit usaha yaitu: unit usaha sapi dan unit usaha garam, dikarenakan unit usaha SPP (Simpan Pinjam Perempuan) sudah di berhentikan sejak tahun 2019 sampai tahun 2023. usaha ini berdiri berdasarkan inisiatif tokoh-tokoh masyarakat dan musyawarah bersama dengan warga Gampong Lam Ujong. Dengan hadirnya BUMG di Gampong Lam Ujong selain di harapkan dapat membantu perekonomian masyarakat, juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka pada saat rapat ketika pembentukan BUMG yang dihadiri oleh aparaturnya Gampong seperti Keuchik, Sekretaris Gampong, *Tuhaa Peut*, tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat Gampong. Setelah pengurus BUMG terpilih, selanjutnya kita merancang program BUMG yang dapat memenuhi atau apa yang menjadi kebutuhan masyarakat,

⁴⁷ Sukasmanto. *Rancang Bangun Bisnis Dan Pengelolaan BUMG*. 2014. Yogyakarta

tidak langsung kita focus pada keuntungannya dulu. Seperti halnya dengan unit garam yang dimana masyarakat petani garam banyak yang mengeluh terhadap lahan yang sudah habis waktu sewanya, maka dari itu setelah saya musyawarah dengan pihak ketua BUMG mengenai ini dan kami pun memutuskan untuk menyewa lahan tersebut dengan dana BUMG, akan tetapi dengan catatan pihak petani garam harus menjual garam tersebut kepada BUMG dan pihak petani garam setuju, kami pun membayar uang lahan tersebut. Jadi sekarang para petani garam ada dibawah naungan BUMG”.⁴⁸

Dari wawancara di atas, dapat di lihat pendirian BUMG belum menggunakan Kanvas Modal Bisnis serta tidak mengidentifikasi terlebih dahulu apa saja yang menjadi usaha BUMG, sebelum BUMG dibentuk. Penentuan jenis usaha di tentukan setelah BUMG berdiri dan pemilihan pengelola/pengurus BUMG. Selain itu, BUMG di Gampong Lam Ujong bukan semata-mata hanya untuk meraih keuntungan, namun lebih kepada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat walaupun tidak semua permasalahan dapat teratasi dengan hadirnya BUMG. Misalnya, di Gampong Lam Ujong belum memiliki gudang garam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Gampong maka dari pihak BUMG membuat gudang garam tersebut yang dikelola sebagai salah satu unit usaha yang berada dibawahnya. Pembuatan gudang garam tersebut, menjadi contoh bahwa unit usaha yang didirikan oleh BUMG berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Disisi lain BUMG masih memiliki kekurangan, contohnya dalam hal perencanaan. Dimana dalam hal tersebut BUMG dirasakan kurang maksimal, seperti halnya pada pelatihan, dan informasi yang kurang. Dalam kegiatan tersebut terlihat

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Ishak pada Tanggal 14 Juni 2023 pukul 11:00 WIB

adanya beberapa kekurangan berupa kurangnya sosialisasi pelaksanaan kegiatan, jadwal pelaksanaan kegiatan yang tidak teratur sehingga kegiatan tersebut seperti tidak berkesinambungan dan tidak memiliki dampak yang berarti bagi masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Muajir selaku Sekretaris BUMG Gampong Lam Ujong:

“BUMG di Gampong Lam Ujong mengenai informasi belum terlalu efektif, karena pertama media sosial untuk BUMG yang ada di Gampong Lam Ujong belum ada makanya mengenai informasi tentang BUMG belum sangat efektif, palingan yang tau informasi hanya masyarakat Gampong Lam Ujong dan sekitarnya saja.”⁴⁹

Dari paparan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa BUMG mengenai informasi belum efektif, seperti yang dikemukakan oleh Bapak Muajir yang dimana sekarang mempromosikan suatu usaha kalau mau berkembang dan mau di ketahui oleh semua masyarakat lain harus melalui media sosial agar unit usaha BUMG di Gampong Lam Ujong bisa maju. Hal ini menunjukkan bahwa BUMG belum sepenuhnya efektif dalam pengelolaan BUMG, serta perencanaan untuk beberapa program bisa dikatakan belum maksimal.

Namun, walaupun BUMG masih memiliki kekurangan tetapi dengan adanya komitmen dari BUMG untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menjadi kekuatan penyokong untuk BUMG. Selain itu BUMG juga masih memiliki peluang untuk

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muajir selaku Sekretaris BUMG Gampong Lam Ujong pada tanggal 13 Juni 2023

menambah unit usaha dengan memanfaatkan potensi yang ada di Gampong Lam Ujong.

b. Mengelola Organisasi BUMG

Organisasi adalah sebuah sistem sosial sebagai tempat terjadinya interaksi antar manusia, yang mengakibatkan timbulnya kelompok non formal dalam sebuah organisasi sesuai dengan norma yang menjadi pedoman bagi setiap anggota. Organisasi merupakan bagian dari pengorganisasian atau mengelola orang adalah salah satu bagian dari kepemimpinan.⁵⁰

Keberhasilan BUMG tidak luput dari pilar penting BUMG yaitu pengelola atau pengurus BUMG yang menjadi roda sebagai penggerak atau laju BUMG. Dengan adanya pengorganisasian dalam BUMG tujuannya adalah agar terjadinya pembagian pekerjaan atau tugas-tugas dalam BUMG, sehingga tugas-tugas yang bermacam ragam tersebut dapat berkoordinasi dengan baik. Selain itu, dengan adanya pengeorganisasian dapat mengalokasikan atau mengarahkan sumber daya organisasi dapat mengelola usaha yang dijalankan. Desain dan struktur organisasi BUMG dibuat agar tujuan akhir dari proses pengorganisasian dapat tercapai.⁵¹

Bapak Anwar Ishak sebagai Keuchik Gampong Lam Ujong
menuturkan bahwa:

⁵⁰ Zainuddin Mustafa. 2018. *Perilaku Organisasi Dalam Perspektif Manajemen Organisasi. Media Perkasa*. Jakarta, Hal:27

⁵¹ Dodi Faedlulloh. 2018. *Jurnal.untirta.ac.id "BUMG dan Kepemilikan Warga: Membangun Skema Organisasi Partisipatoris"* Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta EISSN: 2598-6465 Di akses pada tanggal 8 Juni 2023 Pukul 09:53 WIB

“pengelolaan BUMG berdasarkan AD/ART, pengelola BUMG terpisah dengan organisasi pemerintahan Gampong, dan biasanya organisasinya terdiri atas:

1. Pembina
2. Ketua dewan pengawas
3. Direktur BUMG
4. Manajer keuangan dan administrasi
5. Kepala Unit/ Manajer Bidang Usaha Produksi, SPP dan perdagangan”.⁵²

Kemudian Bapak Anwar Ishak keuchik Gampong Lam Ujong menambahkan :

“Setelah kesepakatan ataupun musyawarah mengenai siapa saja yang akan menjadi pengurus ataupun pengelola BUMG, dan yang sangat perlu digaris bawahi adalah bahwa pengelola ataupun pengurus BUMG secara struktur organisasi terpisah dari struktur organisasi Gampong. Kemudian, yang siapa saja yang mempunyai jabatan ataupun yang menjadi bagian dari aparatur Gampong tidak bisa menjabat di BUMG karena itu menyalahi aturan. Pengeorganisasi BUMG ini tentunya untuk memajukan BUMG itu sendiri dengan cara mereka saling berbagi tugas dan tanggung jawab. Jadi, untuk mempermudah satu sama lain”.⁵³

Dari pemaparan hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa, struktur organisasi BUMG terpisah dari desain struktur organisasi Gampong, namun demikian Gampong ataupun aparatur Gampong tetap menjadi bagian dari BUMG yaitu sebagai pihak yang ikut mengawasi BUMG bersama masyarakat. Selain itu pengelola atau pengurus BUMG yang dipilih melalui musyawarah, adalah agar dapat mencapai tujuan BUMG. Dengan adanya pengorganisasian BUMG maka setiap orang yang terlibat di dalamnya akan mendapat pembagian kerja sesuai dengan posisi jabatan

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Ishak pada tanggal 14 Juni 2023

⁵³ *Ibid*

yang dimiliki, agar dapat terjamin setiap tugas mereka dapat terlaksanakan dengan baik. Selain itu, dengan adanya pengorganisasian BUMG dapat diketahui dengan jelas struktur formal pekerjaan dengan pengelolaan BUMG.

c. Mengelola Pemasaran BUMG

Keberhasilan suatu usaha dan bisnis sangat ditentukan oleh bagaimana pengelolaan pemasarannya, begitu juga halnya dengan BUMG meski pun BUMG adalah bisnis dengan berwatak sosial atau biasa di sebut *sosial entrepreneurship* tetapi pada dasarnya tetap membutuhkan pendapat sebagai bukti bahwa tujuannya tercapai. Kegiatan pemasaran merupakan faktor penentuan terhadap keberlangsungan BUMG. Kegiatan pemasaran bisa dimulai dari mengetahui apa saja yang di jual atau di tawarkan dari pihak BUMG baik itu berupa barang maupun jasa, kemudian apakah yang di tawarkan oleh BUMG menjadi kebutuhan bagi masyarakat dan apakah hal tersebut menjadi solusi untuk problem masyarakat. Jadi, pemasaran merupakan salah satu fungsi dari sebuah organisasi, dan seperangkat alat sebagai proses menciptakan pola komunikasi serta pelanggan diberikan hak untuk menilai terkait barang atau jasa yang telah di tawarkan oleh individu, maupun perusahaan.⁵⁴

Strategi pemasaran dalam BUMG merupakan bagian dari perencanaan pemasaran, strategi pemasaran adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan BUMG yang dilakukan secara berkesinambungan melalui program pemasaran bertujuan

⁵⁴ Sukasmanto. *Rancang Bangun Bisnis Dan Pengelolaan BUMG*. 2014. Yogyakarta

untuk melayani masyarakat. Pemasaran merupakan kegiatan dengan menggabungkan variabel-variabel pemasaran yang bisa dikendalikan. Kegiatan pemasaran terdiri atas : barang atau jasa(*product*), harga(*price*), distribusi (*place*) dan promosi (*promotion*).

Pertama, barang dan jasa apa saja yang telah di sediakan atau di sediakan oleh BUMG Gampong Lam Ujong untuk masyarakat sebagai pelanggan. Pada hakikatnya barang dan jasa merupakan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai masyarakat sebagai konsumen atau pelanggan. Produk juga merupakan elemen paling penting dari kegiatan pemasaran. Ketua BUMG Gampong Lam Ujong bapak Mahzar menyatakan bahwa:

“BUMG di Gampong Lam Ujong kalau dalam hal jenis barang kami mempunyai unit usaha penggemukan sapi dan unit usaha garam, sedangkan dalam bentuk jasa kita punya posyandu untuk balita, anak-anak hingga lansia”.⁵⁵

Kedua, penetapan harga jual yang ditetapkan oleh BUMG merupakan salah satu kegiatan pemasaran BUMG, dengan adanya ketetapan harga akan berdampak secara langsung bagaimana keberhasilan usaha BUMG. Besar atau kecil keuntungan yang di peroleh dan berapa lama waktu yang di butuhkan oleh BUMG untuk balik modal, akan dipengaruhi oleh penentuan harga jual kemasyarakat. Ketua BUMG Gampong Lam Ujong Bapak Mahzar mengemukakan bahwa :

“Terkait harga kita tidak memasang harga yang tinggi, dan tentunya harga produk yang di tawarkan oleh BUMG tentunya berbeda-beda.

⁵⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mahzar sebagai Ketua BUMG Gampong Lam Ujong pada tanggal 13 juni 2023

Artinya, harga barang BUMG akan berbeda harganya untuk pelanggan masyarakat Gampong dengan masyarakat yang bukan penduduk Gampong. Seperti unit usaha garam jika untuk masyarakat Gampong harganya Rp. 7300 sedangkan untuk yang bukan masyarakat Gampong Lam Ujong harga garamnya adalah Rp. 8.000. begitu juga dengan penawaran barang yang lain, kita akan memasang harga yang berbeda-beda tergantung konsumen dan barangnya”.⁵⁶

Ketiga, saluran distribusi merupakan kegiatan yang digunakan perusahaan atau pun badan usaha untuk menyampaikan agar produknya sampai kepada konsumen atau pengan tepat pada waktu yang diinginkan atau diperlukan. Biaya yang dikururkan oleh BUMG tergantung pada saluran distribusi yang pilih oleh BUMG. Biasanya BUMG memilih distribusi langsung, artinya pada distribusi ini barang langsung sampai ke tangan masyarakat tanpa melalui agen dan perantara.

Keempat, salah satu bagian dari kegiatan pemasaran yaitu promosi, promosi merupakan pola komunikasi yang berisi ajakan, membujuk, serta meyakinkan konsumen atau pelanggan yang mengarah pada tingakat pemasaran. Promosi dapat dilakukan melalui periklanan, personal *selling*, promosi penjualan, serta kegiatan hubungan masyarakat. Aktivitas promosi harus direncanakan secara matang agar dapat memberi dampak atau efek yang maksimal terhadap peningkatan penjualan bagi BUMG. Adapun tujuan dilakukan kegiatan promosi adalah untuk menyampaikan informasi terhadap konsumen terkait produk yang telah di sediakan oleh BUMG, serta memperkenalkan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait produk BUMG. Bapak Muajir selaku Sekretaris BUMG menyatakan:

⁵⁶ *Ibid.*

“Jika terkait promosi tentang barang yang ditawarkan BUMG kita belum membuat media sosial, spanduk atau jenis iklan baliho seperti itu, mungkin promosi kita lebih kepada dari mulut ke mulut saja”.⁵⁷

Dalam pengelolaan pemasaran BUMG di Gampong Lam Ujong belum memanfaatkan media sosial untuk pemasaran produk BUMG, selain itu kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat yang menyebabkan banyak masyarakat yang belum mengetahui terkait program yang di tawarkan BUMG. Dengan adanya kegiatan pemasaran dalam BUMG, maka dapat meningkatkan kesuksesan BUMG melalui penjualan barang yang di sediakan oleh BUMG Gampong Lam Ujong.

d. Mengelola Proses Produksi BUMG

Manajemen produksi BUMG adalah kegiatan pengelolaan BUMG yang berkaitan dengan pembuatan produk atau jasa. Dengan kata lain, merupakan kegiatan yang menghasilkan nilai tambah (manfaat) atau bisa memberikan manfaat yang baru. Input di kategorikan atas 2 macam yaitu, faktor-faktor produksi yang terdiri atas 4 M [*man* (manusia), *money* (uang), *material* (bahan baku) dan *method* (mesin, peralatan, teknologi)]. Pengelolaan dapat di kelola melalui faktorn produksi seperti tenaga kerja, mesin, peralatan dan bahan baku. Dengan adanya fungsi pengelolaan oleh pengelola BUMG secara efektif dan efisien maka akan menghasilkan produk BUMG yang berkualitas.⁵⁸

⁵⁷ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muajir sebagai Sekretaris BUMG Gampong Lam Ujong pada tanggal 13 Juni 2023.

⁵⁸ Sukasmanto. *Rancang Bangun Bisnis Dan Pengelolaan BUMG*. 2014. Yogyakarta

Untuk setiap unit usaha BUMG akan di kelola oleh masing-masing ketua unit usaha, untuk unit usaha Gudang Garam dibutuh lebih banyak lagi stok garam di gudang, dan untuk penggemukan sapi teruntuk masyarakat yang sudah diberikan sapi oleh pihak BUMG agar dapat merawat sapi tersebut seperti memberikan makan untuk sapi agar sapi terlihat sehat dan gemuk. Bapak Mahzar selaku ketua BUMG di Gampong Lam Ujong menyatakan:

“Untuk penggemukan sapi dari pihak BUMG tidak menyediakan kandang khusus untuk sapi dan begitu juga dengan makanan sapi. BUMG hanya memberikan sapi saja makanan itu dicari sendiri oleh pihak yang memelihara sapi dan begitu juga dengan kandang sapi dibuat sendiri”.⁵⁹

e. Mengelola Keuangan BUMG

Laporan keuangan adalah salah satu komponen utama guna meningkatkan akuntabilitas. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan adalah sebagai tuntutan terhadap pelaksanaan akuntabilitas. Pengelolaan sumber daya ekonomi suatu entitas di pertanggung jawabkan melalui bentuk laporan keuangan.⁶⁰

Kemampuan manajemen keuangan BUMG akan mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan BUMG. Laporan keuangan dalam pengelolaan BUMG wajib di susun berdasarkan kaidah dan standar akuntansi yang berlaku.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Mahzar selaku ketua BUMG Gampong Lam Ujong pada tanggal 13 Juni 2023.

⁶⁰ Dina Irawati. 2018. Jurnal.unej.ac.id “*Transparansi Pengelolaan Pelaporan Keuangan BUMG Terhadap Pelaporan Aset Desa*” Universitas Islam Balitar ISBN: 978-602-5617-01-0 Di akses pada tanggal 9 Juli 2023 Pukul 09:31 WIB

Akuntansi merupakan seni dalam melakukan pencatatan, pengelompokan, serta laporan transaksi keuangan.⁶¹

Secara konseptual BUMG juga perlu menyusun laporan keuangan guna dapat menyajikan informasi tentang bagaimana posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas serta kinerja keuangan suatu entitas laporan keuangan yang bermanfaat untuk para pengguna. BUMG membuat laporan keuangan setiap satu tahun sekali, yang di laporkan kepada *Pak Keuchik* dan *Tuha Peut*. Untuk pembagian hasil usaha BUMG Gampong Lam Ujong ditetapkan berdasarkan ketentuan yaitu : penambahan modal BUMG, bagi ahal usaha kepada pemilik modal, tunjangan bagi pengurus dan karyawan dan dana/bantuan sosial.

Bapak Anwar Ishak selaku keuchik Gampong menuturkan bahwa:

“ jika ditanyak mengenai apakah BUMG Gampong Lam Ujong sudah transparansi terkait laporan keuangan BUMG, jadi bengini nak dulu kita mengalokasikan dana Gampong untuk BUMG itu dalam bentuk barang yang di mintak BUMG itu apa dan apa yang menjadi kebutuhan BUMG, kita menyediakan dalam bentuk pengadaan barang. Kita hanya mentranfer langsung ke rekening pribadi miliknya BUMG. Namun, ketika dana untuk BUMG langsung kita kucurkan dalam bentuk uangbukan lagi dalam bentuk pengadaan barang seharusnya mereka membuat laporan keuangan harus secara rinci dan di sertai dengan bon misalnya, berapa uang untuk pembelian barang A berapa untuk pembelian barang B. Tetapi, mereka hanya menyerahkan laporan yang manual seperti, dan secara adminitrasi itu kan tidak sah”⁶².

⁶¹ Sukasmanto. *Rancang Bangun Bisnis Dan Pengelolaan BUMG*. 2014. Yogyakarta

⁶² Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Ishak selaku Keuchik Gampong Lam Ujong pada tanggal 14 Juni 2023 pukul 11:00 WIB

Lebih lanjut Bapak Anwar Ishak selaku keuchik Gampong Lam Ujong menambahkan bahwa:

“pihak BUMG menyampaikan laporan keuangan selama setahun sekali, namun laporan keuangan tersebut tidak bisa kita bukukan karena secara administrasi tidak sah. Karena mereka membuat laporan tentang rincian pengeluaran keuangan dan mereka juga belum membukukan sesuai dengan kaidah akuntansi, ini merupakan hal wajar karena mereka belum memiliki kemampuan tersebut”.⁶³

Dari pernyataan diatas, peneliti menyimpulkan terkait Dalam pengelolaan pemasaran BUMG di Gampong Lam Ujong belum memanfaatkan media sosial untuk pemasaran produk BUMG, selain itu kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat yang menyebabkan banyak masyarakat yang belum mengetahui terkait program yang di tawarkan BUMG. Selanjutnya laporan keuangan sering tidak tepat waktu. Ini menjadi gambaran bahwa seberapa informasi yang terdapat pada laporan keuangan BUMG Gampong Lam Ujong belum mencerminkan suatu kondisi atau keadaan BUMG tersebut. Transparansi dalam pengelolaan keuangan BUMG sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat agar di ketahui dengan jelas bagaimana kondisi keuangan BUMG.

Transparansi di bidang manajemen bearti adanya sifat keterbukaan dalam pengelolaan sebuah kegiatan. Pengelolaan keuangan dengan transparan tentunya bisa membuat masyarakat dan pemerintah Gampong bisa mengetahui kemana dan

⁶³ *ibid*

untuk apa saja dana BUMG digunakan, dan berapa dana yang dikucurkan untuk setiap unit usaha apakah sama atau tidak. Selain itu, dengan adanya sistem transparansi jawaban dari pihak pengelola BUMG baik kepada masyarakat maupun kepada aparat Gampong.

f. Mengelola Manajemen Sumber Daya Manusia BUMG

Sumber daya manusia menjadi aspek terpenting untuk di kelola dengan baik, manusia sebagai pengelola, manajemen serta karyawan. Dalam BUMG pengelolaan sumber daya manusia adalah sebagai roda pemutar kegiatan BUMG yang wajib di kelola dengan professional. Ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa juga menjadi penentu terhadap pengembangan BUMG, baik itu dari segi kualitas maupun kuantitas. SDM menjadi penting untuk di kelola dikarenakan SDM lah yang menentukan keberhasilan BUMG. Manajemen SDM terdiri dari perencanaan SDM, Analisis Pekerjaan, Rekrutmrn (pemilihan karyawan), seleksi, orientasi hingga pemutusan hubungan kerja atau PHK.⁶⁴

Bapak Anwar Ishak selaku keuchik Gampong Lam Ujong menuturkan:

“para pengurus atau pengelola BUMG ini dulu kita pilih bersama dalam rapat Gampong di masjid, yang di ikuti dalam pemilihan pengurus BUMG saat itu ada tuha peut, aparatur Gampong dan pemuda. Yang kita pilih tentunya yang usia masih muda dan masih bisa mengasah pikiran mereka untuk membuat inovasi-inovasi terhadap BUMG kita, dan yang paling wajib mereka berdomisili di Gampong Lam Ujong. Jika tidak berdomisili di Gampong kita

⁶⁴ Sukasmanto. *Rancang Bangun Bisnis Dan Pengelolaan BUMG*. 2014. Yogyakarta

takutnya nanti jika masyarakat membutuhkan dia tidak ada di tempat, jadi untuk menjaga jarak dan waktunya itu. Tidak ada syarat khusus untuk menjadi pengelola BUMG, yang penting dia berdomidili tetap di Gampong Lam Ujong dan mempunyai kemauan. Untuk tingkat pendidikan rata-rata pengurus BUMG merupakan tamatan Sekolah Menengah Atas(SMA/SLTA)”.⁶⁵

Tabel 4.9 Tingkat Pendidikan Pengelola BUMG

Pengelola BUMG	Tingkat Pendidikan
Muajir	Sarjana /Strata Satu (SI)
Nurul Fitri	Sarjana /Strata Satu (SI)
Mahzar	Sekolah menengah Atas (SMA/SLTA)
Syukri	Sekolah menengah Atas (SMA/SLTA)
Madani	Sekolah menengah Atas (SMA/SLTA)

Sumber : keuchik Gampong Lam Ujong

Selanjutnya bapak Mahzar sebagai ketua BUMG menambahkan:

“ Kami ini pengelola BUMG di pilih melalui musyawarah Gampong ynag di laksanakan oleh aparaturn Gampong bersama masyarakat, dan juga merupakan atas kerelaan sendiri. Namun, si samping menjadi pengelola BUMG kami juga mempunyai pekerjaan lain artinya ini menjadi pekerjaan sampingan bukan bearti kami menganggapnya pekerjaan yang mudah karena ini juga amat dari masyarakat. Tidak ada kompensasi dalam mengurus BUMG. Sedangkan, untuk sistem penggajian kita tidak di gaji dari dana Gampong, gaji kita itu ya berasal dari laba bersih yang diperoleh BUMG”.⁶⁶

⁶⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anwar Ishak selaku Keuchik Gampong Lam Ujong pada tanggal 14 Juni 2023 pukul 11:00 WIB

⁶⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mahzar selaku ketua BUMG Gampong lam Ujong pada tanggal 13 Juni 2023

Dari pemapar yang di sampaikan oleh bapak Mahzar sebagai ketua BUMG, dapat di ketahui bahwa pelatihan guna penguatan pengelola atau sumber daya manusia yang ada pada BUMG masih kurang. Padahal seperti diketahui pelatihan cukup penting sebagai pengetahuan dan peningkatan keterampilan bagi pengelola BUMG, dan sebagai bentuk untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, para pengurus BUMG juga tidak memiliki latar belakang pendidikan bisnis ataupun wirausaha, sehingga pelatihan di rasa perlu untuk penguatan organisasi BUMG. Kemudian, untuk sistem penggajian bagi pengelola BUMG di peroleh dari laba bersih, setelah pembagian 60% untuk Gampong dan 40% untuk BUMG. Penentuan bagi hasil tersebut itu berdasarkan penetapan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang di sah oleh *Keuchik* serta *Tuha Peut* yang telah di sampaikan ke Bupati melalui camat.

Dalam pelaksanaannya BUMG di Gampong Lam Ujong masih kekurangan SDM yang berkualitas, sepertinya kurang memiliki kemampuan manajerial kewirausahaan dan latar belakang pendidikan yang mereka miliki. Hal ini tentunya akan mengakibatkan pengelolaan BUMG berjalan kurang optimal. Namun demikian, hal tersebut dijadikan sebagai motivasi bagi pengelola/pengurus BUMG untuk terus berbenah diri terhadap kemajuan BUMG.

1. Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan BUMG Gampong Lam Ujong

Dalam pengelolaan BUMG Gampong Lam Ujong, optimalisasi peran BUMG tentunya banyak faktor pendukung maupun faktor penghambat, ini tentunya sudah

menjadi hal yang biasa dalam setiap kegiatan. BUMG Gampong Lam Ujong tidak menyangkal adanya hal tersebut, terlebih lagi BUMG Gampong Lam Ujong bukanlah BUMG dengan karir yang mantap, BUMG Gampong Lam Ujong merupakan usaha yang baru seumur jagung dan masih baru merintis usaha-usahanya.

a. Faktor Pendukung

Kehadiran BUMG Gampong Lam Ujong lahir karena adanya inisiatif dari pemerintah Gampong dan masyarakat. Dalam keberadaan BUMG di Gampong Lam Ujong kecamatan Baitussalam tentu tidak terlepas dari faktor pendukung yang akan menyokong atau memperkuat keberadaannya sebagai sebuah lembaga usaha. Adapun faktor pendukung terhadap keberadaan BUMG di Gampong Lam Ujong yaitu berupa adanya dukungan dari Pemerintah Gampong.

Kehadiran serta pelaksanaan BUMG di Gampong Lam Ujong pastinya dukungan dari pemerintah Gampong yang menjadi pilar penting dalam pelaksanaannya karena BUMG tidak akan mungkin berjalan tanpa dukungan pemerintah Gampong. Dukungan dari pemerintah Gampong yang di maksud adalah seperti komitmen dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui hadirnya BUMG dan dana Gampong yang di kucurkan khusus untuk BUMG. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Anwar Ishak selaku Keuchik Gampong Lam Ujong:

”Saya sebagai pemimpin di Gampong ini dan tokoh-tokoh masyarakat sangat mendukung kalau di Gampong kita ada BUMG, banyak

manfaatnya terutama untuk masyarakat. Adapun yang dilakukan oleh pengelola atau pengurus BUMG jika itu penting dan bermanfaat untuk khalayak, ya silahkan.⁶⁷

b. Faktor Penghambat

Selain adanya faktor pendukung terhadap pengelolaan BUMG Gampong Lam Ujong, juga di temukan beberapa faktor penghambat berdasarkan hasil penelitian pada pengelolaan BUMG Gampong Lam Ujong antara lain yaitu:

1) Kurangnya partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat tentunya akan menjadi faktor pendukung dalam membangun BUMG, ini menjadi pekerja rumah atau PR bagi pemerintah Gampong bagaimana cara agar partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan. Perlu dilakukan sosialisasi dari pemerintah Gampong atau pengelola/pengurus BUMG kepada masyarakat tentang BUMG, yang dapat menambahkan edukasi kepada masyarakat Gampong Lam Ujong dan kemudian dapat mempengaruhi pola pikir mereka terhadap BUMG. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Mahzar selaku ketua BUMG:

“Rendahnya partisipasi atau kemauan masyarakat kita untuk menjadi bagian dari BUMG disebabkan oleh pola pikir mereka yang menganggap bahwa BUMG itu hanya milik aparaturnya Gampong dan orang terdekat aparaturnya Gampong saja. Maka dari itu saya rasa perlu sering-sering dilakukan sosialisasi untuk menambah edukasi bagi mereka dan diharapkan dapat meningkatkan partisipasinya mereka”.⁶⁸

⁶⁷ Berdasarkan wawancara dengan Bapak Anwar Ishak selaku ketua BUMG Gampong Lam Ujong pada tanggal 14 Juni 2023 pukul 11:00 WIB

⁶⁸ Hasil wawancara dengan bapak Mahzar selaku ketua BUMG Gampong Lam Ujong pada tanggal 13 Juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat kurang dalam BUMG hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi baik dari pemerintah Gampong maupun dari pengurus BUMG itu sendiri. Karena kurangnya sosialisasi dapat mengakibatkan masyarakat belum antusias dalam pelaksanaan kegiatan BUMG, bahkan tidak sedikit masyarakat yang belum tahu tentang keberadaan BUMG.

2) Kurangnya Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor penghambat yang kedua adalah di tinjau dari aspek penguatan sumber daya dan penguatan organisasi, pada intinya sama yaitu terletak pada pengelola atau pengurus BUMG Gampong Lam Ujong. Faktor penghambat dalam penguatan sumber daya manusia adalah kurangnya pelatihan yang di dapatkan oleh pengelola atau pengurus BUMG, seperti pelatihan manajemen, pelatihan wirausaha. Pelatihan BUMG cukup penting di dapatkan, karena mengingat pengelola BUMG yang notabenenya adalah pilar utama dalam menjalankan roda BUMG. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Muajir selaku Sekretaris BUMG Gampong Lam Ujong:

“Salah satu faktor penghambat dalam berjalannya BUMG kita adalah dimana para pengelola BUMG kita tidak mendapatkan pelatihan, harapan saya pribadi semoga kedepan BUMG dapat di adakan pelatihan karena sangat penting sebagai penguatan kapasitas serta peningkatan kualitas sumber daya pengelola BUMG”.⁶⁹

⁶⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muajir selaku sekretaris BUMG Gampong Lam Ujong pada tanggal 13 Juni 2023

Dari pemaparan wawancara di atas, salah satu faktor penghambat dalam pengelolaan BUMG adalah terkait Sumber Daya Manusia yang intinya terletak di kepengurusan BUMG. BUMG kekurangan Sumber Daya Manusia yang bermutu, berpendidikan serta tidak mempunyai pengalaman dalam menjalankan usaha. Hal tersebut pastinya menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan BUMG serta memperlambat kemajuan BUMG. Namun, walaupun terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat hal tersebut merupakan hal yang sangat wajar dalam setiap kegiatan. Faktor penghambat bukanlah menjadi hal yang buruk dalam pengelolaan BUMG, namun di jadikan sebagai motivasi agar semakin meningkatkan penguatan sumber daya manusia agar kinerjanya ke depan semakin lebih baik lagi dalam menopang peningkatan kemajuan BUMG.

2. Dampak BUMG Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Lam Ujong

Gampong Lam Ujong memiliki dua unit usaha yang lagi dijalankan yaitu unit usaha penggemukan sapi dan unit usaha garam setelah peneliti mengobservasi dua unit usaha ini terdapat bahwasannya penggemukan sapi ini sudah cukup lama menjadi BUMG di Gampong Lam Ujong dan sangat membantu perekonomian masyarakat sehingga dapat mensejahterakan masyarakat Gampong Lam Ujong. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Syukri selaku ketua unit penggemukan sapi bahwa :

“penggemukan sapi ini sudah cukup lama menjadi BUMG di Gampong Lam ujong kami hanya diberikan sapi saja dan untuk makanan sapi

kami mencarinya sendiri kandang untuk sapi pun kami buat sendiri-sendiri dirumah masing-masing. Untuk makanan sapi kami memberikan rumput hijau dan pohon pisang. Targer pengeemukan sapi ini 6 bulan itu pun tidak pasti, setelah sapi sudah bisa kita jual maka kami akan bagi hasil dengan pihak BUMG 2/1 (2 untuk yang pelihara dan 1 untuk BUMG). Dengan adanya BUMG pengemukan sapi ini saya pribadi sebagai masyarakat Gampong Lam Ujong merasakan sangat terbantu dengan adanya program penggemukan sapi ini”.⁷⁰

Penambahan hasil wawancara dari bapak insyafuddin selaku anggota penggemukan sapi di Gampong Lam Ujong:

“ sebenarnya sapi ini pekerjaan sampingan cuman selama ini saya lagi tidak ada pekerjaan lain, kalau saya bilang pekerjaan tetap tidak mungkin juga karena sapi tidak banyak saya cuman pelihara sapi 2 ekor. Kami dikasih sapi oleh pihak BUMG per-KK itu 1 sapi kalau usia sapi yang di kasih ke kami itu tergantung kalau uangnya lagi ada, ada yang beli sampai Rp. 12.000.000 ada yang dibawah itu tergantung permintaan cuman batasnya sampai segitu kalau usia sapinya tidak bisa dipastikan mungkin sudah lebih 1 tahun karena sapi biasa. Kalau mengenai informasi dulu dari pihak BUMG mengadakan rapat jadi sudah sepakat keputusannya dikasih sapi kepada orang yang bertanggung jawab yang memang mau memelihara sapi. Kalau ekonomi saya pribadi kalau di bilang membaik tidak mencukupi juga paling kalau kita jual sapi sekitar 7 bulan dapat untung Rp. 7500.000.000 dapat kita RP.5.000.000 kalau kita hitung bulannya 7 bulan bearti tidak sampai Rp.1.000.000 perbulan jadi kalau dibilang baik itu jelas tidak mencukupi cuman dari pada ganggur. Sapi itu dijual tergantu dia ada yang 1 tahun ada yang perbulan seperti yang saya pelihara ini modal Rp. 8500.000.000 sampai kemari 7 bulan saya pelihara saya jual Rp.16.000.000 beartikan sudah dapat untung Rp.7500.000.000 kalau di hitung-hitung kalau misalnya pelihara sapi biasa (sapi gampopong) kalau 7 bulan dapat untung segitu sudah lumayan ter kang sampai 1 tahun lebih peliharanya tidak sampai segitu dapat untungnya. Cuman itulah seandainya ada lahan khusus orang untuk pelihara sapi itu mungkin bisa menjadi pekerjaan tetap kalau untuk sendiri paling tidak satu orang pelihari 6 ekor kalau kita sanggup untuk pelihara 6 ekor itu bisa untuk penghidupan. Kalau sapi dimasukan ke kandang cuman kalau siang kami kleuarin ikat diluar

⁷⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Syukri selaku ketua unit usaha penggemukan sapi pada tanggal 30 Juli 2023. Pukul 13:20 WIB.

sorenya sudah dimasukan kekandang lagi dan kasih umpan, itulah kalau yang tidak dikasih umpan itu biasanya lama bisa sampai 1 tahun lebih dan sampai 2 tahun. Kalau untuk kesejahteraan dengan adanya BUMG ini kalau di hitung-hitung untuk sekarang membantu karena orang bisa banding sendiri yang dulunya ada 1 ekor sapi sekarang punya 2 ekor 1 punya sendiri dan 1 punya BUMG, kalau dibilang membantu ini sangat membantu karena dihitung dari penghasilan misalnya kalau kita punya sapi sendiri habis kita jual kita katakan lah Rp.7500.000.000 habis kita membeli lain paling tinggal untuk kita sekita Rp. 4.000.000. tetapi kalau punya BUMG misalnya dapat dapat untung kita Rp.5.000.000 kita sudah bersih, persoalan yang beli itukan perolan BUMG kalau mau tambah modal itu dari pihak BUMGnya yang tambah. Kalau di bilang membantu saya rasa memang membantu dan sangat membantu dan tergantung kitanya saja. Mungkin ya itu pelihara sapinya sampai 1 tahun lebih karena sekarang yang pelihara sapi punya target ada yang 4 bulan sudah jual ada yang 6 bulan yang mempunyai lahan dan punya modal itu pelihara sapi dan nama sapinya itu sapi banteng peranakan itu paling 4 bulan dan orang itu sudah bisa jual dan sudah dapat untung per sapi itu sampai Rp.20.000.000.00, sebenarnya maunya BUMG kalau seandainya mempunyai lahan kaya gitu baru lebih cepat untungnya cuman kita tidak punya lahan. Kami 12 orang dan ini memang yang bertanggung jawab dan orang-orang yang pelihara sapi juga, dan kalau dibilang pekerjaan tetap tidak bisa kita katakan pekerjaan tetap dengan pelihara 2 ekor sapi tapi orang ini memang bertanggung jawab memang dikasih umpan malamnya di masukan kandang karena memang rata-rata disini malamnya dimasukin kekandang”⁷¹.

Dari penjelasan di atas bahwasannya dengan adanya BUMG unit usaha penggemukan sapi ini masyarakat merasakan ada keuntungan dalam hal program BUMG Gampong Lam Ujong. Dengan adanya program ini masyarakat dapat merasa terbantu dalam hal kebutuhan baik itu kebutuhan dalam rumah tangga maupun dalam kebutuhan anak. Dan dalam program unit usaha penggemukan sapi ini pun orang-orang yang memang bertanggung jawab untuk memelihara sapi sebagaimana waktu

⁷¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Insyafuddin selaku anggota unit usaha penggemukan sapi pada tanggal 10 Agustus 2023 pukul 16;30WIB.

dalam rapat saat menentukan siapa-siapa saja yang mau dan bertanggung jawab untuk memelihara sapi tersebut. Bapak Muajir selaku sekretaris BUMG Gampong Lam Ujong sependapat bahwasannya:

“Dengan adanya program unit usaha ini banyak masyarakat yang terbantu dengan penggemukan sapi ini karena dapat membantu ekonomi keluarga dan bukan hanya itu saja dengan adanya program ini masyarakat dapat memenuhi kebutuhan anak sekolah karena waktu menjual sapi pas di waktu anak-anak masuk sekola sehingga masyarakat terbantu untuk memnuhi kebutuhan anak sekolah. Memang ketika rapat waktu itu mengenai sapi ini kami para BUMG sudah sepakat bahwa barang siapa yang bertanggung jawab untuk memelihara sapi itu yang akan kami berikan sapi ,Kami pihak BUMG ketika sudah di jual sapi ini dan para pemelihara sapi BUMG sudah menjual sapi tersebut maka kami akan membeli sapi lagi dengan keuntungan dari sapi tersebut, apabila keuntungan meningkat maka kami akan menambakan sapi dan memberikan kepada masyarakat yang bertanggung jawab dan siap memelihara sapi ini. Dan setiap sapi yang kami berikan kepada masyarakat yang mau memelihara dan bertanggung jawab ini memang sapi jenis laki-laki semua”.⁷²

Di awal tahun 2023 pihak BUMG mengusulkan untuk membuat program unit usaha garam yang dimana usaha garam ini pada awal mulanya yang dikelola oleh masyarakat petani garam dan sekarang unit usaha garam ini sudah di bawah tanggapan BUMG yang dimana nantinya pihak BUMG akan menampung semua garam para petani dan BUMG yang akan memproduksi garam tersebut dan bagi para petani garam hanya memasaknya saja tidak perlu pikir lagi kemana harus dijual garam tersebut dan para BUMG akan menampung semua garam para pekerja tani garam sebanyak yang ada. Sebagaimana berdasarkan wawancara dengan Bapak Bukhari sebagai salah satu anggota pekerja garam bahwasannya:

⁷² Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muajir selaku sekretaris BUMG Gampong Lam Ujong

“sebenarnya garam ini di tampung oleh BUMG garam dibeli oleh pihak BUMG kami yang kelola nantik pihak BUMG yang memasarkan, nantik kami setelah air garam ini sudah menjadi garam kami bawa ke gudang garam dan ambil uang ke mereka, dula saya kerja di univef sekarang saya tidak bekerja lagi di situ dan memang sekarang saya bekerja cuman diagram ini, kalau dibilang dulu sama sekarang sangat jauh berbeda dulu gajinya besar jadi untuk pemasukannya cukup. kalau untuk sekarang saya pribadi dan keluarga kami cukup-cukupkan yang penting tidak kelaparan. Usaha unit garam ini dia ada 2 kelompok satu kelompok terdiri dari 12 dan 13 orang semuanya 25 orang. Jam kerjanya tergantung keadaan ada dari pagi sampai sore mungkin kalau hujan sudah pasti tidak bisa kerja. Kalau saya memang khusus di garam saja kalau gaji (upah) itu tergantung kita masak garamnya berapa kilo kalau ada 100/kg bearti ada uang sekitar Rp.600.000 beli kayu dan bersih untuk saya Rp.250.000 per-hari. Yang saya rasakan sekarang setelah garam ini di tampung oleh pihak BUMG sudah enak kita tidak susah lagi untuk mencari orang beli karena sekarang kalau mau jual sudah di tampung oleh pihak BUMG”.⁷³

Penambahan hasil wawancara dengan bapak Fahmi sebagai salah satu anggota unit usaha garam bahwasannya:

“unit usaha garam ini ynag sudah terbentuk dua kelompok tetapi kemungkinan akan dibentuk lagi kempok baru cuman nama kelompoknya saja berbeda-beda cuman masih dalam satu kelompok induk juga. Kalau bapak katanya kerja pokok iya juga, kerja sampingan pun iya juga karena bapak ada kerja lain juga. Kalau gajinya itu tergantung produksinya kalau ada air, ada kayu itukan butuh proses kalau misalkan hujan kita tidak air dan kadar airnya itu hambar, tetapi kalau tidak hujan dan cuaca bagus air garam ini kita jemur dulu dia baru nantik kita masak dan asinnya pun cukup kalau dengan cuaca bagus. Dan kami pun ada alat untuk mengukur air kadar asin tersebut kalau kadar airnya 12-15 sudah boleh kita angkat untuk kita masak agar menjadi garam. Kalau gaji itu tidak tau kita bilang karna kita harus potong ke kayu lagi, minya mesin lagi dan hal lainnya kalau kita kira-kira bersih ke kita kisaran Rp.200.000 mungkin ada bersih buat kita itu pun tergantung juga berapa Kg kita masak garamnya. kalau di bilang ekonomi sekarang alhamdulillah sudah

⁷³ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bukhari salah satu anggota pekerja di unit usaha garam pada tanggal 10 Agustus 2023 pukul 16:00 WIB.

membalik karena seberapa pun dan sebanyak apapun garam yang kami masak itu semua sudah ditampung oleh pihak BUMG dan harganya di sesuaikan dengan harga pasar. Kalau dulu jual sendiri masing-masing dan harganya tidak stabil kadang-kadang orang mugeng itu ambil garam di satu tempat dan tempat itu selalu dan di tempat yang sudah tinggal dan tidak di ambil lagi garamnya dalam bentuk penjualannya, Kalau sekarang sudah di tampung oleh BUMG. Kalau bapak kerja disini salam covid dari 2019 sampai sekarang 2023 alhamdulillah. Sekarang yang di rasakan oleh masyarakat gampong alhamdulillah dengan adanya unit usaha garam ini dalam segi ekonomi membaik dengan tampung garam seperti ini membaik dan membantu juga dan pihak BUMG banyak membantu dalam segi apa yang kami perlu di penuhi misalkan kami tidak ada kayu untuk memasak garam kami bisa ambil pinjaman ke pihak BUMG misalkan kita beli kayu seharga Rp.1.000.000 dan pihak BUMG meminjamkan uang tersebut namun nantinya kita bisa nyicil ke pihak BUMG untuk melunasinya dan itu memudahkan kami dalam unit usaha garam ini”⁷⁴

Namun pada unit garam masih banyak masyarakat setempat belum mengetahui adanya garam di Gampong Lam Ujong, dan adapun hambatan dalam unit garam ini yaitu dalam pemasaran produk garam ini pengelola BUMG masih belum mahir untuk mempromosikan garam dalam hal bersosial media. Dengan adanya garam banyak masyarakat mendapat pekerjaan di tambak garam ini karena yang dipekerjakan disini bukan bapak-bapak saja melainkan pemuda di Gampong Lam Ujong juga ikut serta mengembangkan unit usaha garam ini. Seperti yang di jelaskan oleh Bapak Mardani selaku ketua unit usaha garam, yaitu:

“ Dalam hal pekerjaan kami tidak memandang bulu mau dia muda atau pun tua yang penting dia mau bekerja, di unit usaha garam ini sebagian yang bekerja kebanyakan anak pemuda agar generasi pemuda Gampong Lam ujong dapat aktif dan kreatif. Dengan adanya unit usaha garam ini sebagian pemuda sudah mendapat pe nghasilan

⁷⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fahmi salah satu anggota yang bekerja di unit usaha garam pada tanggal 9 Agustus 2023 pukul 16:10

sendiri dan sudah sedikit mengurangi pengganguran di Gampong Lam Ujong ini. Dengan adanya unit usaha garam ini bagi kami sangat terbantu dalam segala hal apakah itu kebutuhan anak mau pun dalam hal kebutuhan rumah tangga. Harapan kami semoga dengan adanya unit usaha garam ini dapat melibatkan generasi-generasi pemuda lainnya agar dapat mengurangi pengganguran di Gampong Lam Ujong ini.”⁷⁵

Dari pernyataan di atas menjelaskan bahwa dalam unit usaha garam ini bukan hanya bapak-bapak saja tetapi para pemuda pun dilibatkan juga dalam program ini. Maka dapat kita lihat bahwa Gampong Lam Ujong ini tidak hanya memprioritaskan untuk masyarakat yang berstatus suami istri (berkeluarga) saja, akan tetapi bagi para pemuda pun harus di rangkul dan diarahkan kesatu tujuan agar pemuda di Gampong Lam Ujong lebih aktif dan kreatif agar dapat mengurangi pengangguran di Gampong Lam Ujong.

Hal ini didukung oleh pengamatan peneliti bahwasannya terdapat pemuda Gampong Lam Ujong yang bekerja di unit usaha garam. Dalam hal ini pemuda Gampong Lam Ujong sudah berkontribusi dengan masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan Gampong Lam Ujong dan mengurangi pengangguran yang terjadi di Gampong Lam Ujong.

3. Penyebab Nasabah Tidak Mengembalikan Uang SPP

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan salah satu program BUMG Gampong Lam Ujong yang merupakan kegiatan perguliran dana untuk menjadikan masyarakat miskin khususnya kaum perempuan lebih berdaya. Pemberdayaan yang

⁷⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mardani selaku ketua unit usaha garam pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14:30 WIB.

dimaksud merupakan ketersediaan pilihan bagi masyarakat miskin untuk memanfaatkan peluang usaha sehingga mendapatkan tambahan pendapatan.⁷⁶ Setelah peneliti mengobservasi sebagian nasabah Gampong Lam Ujong yang mengambil uang Simpan Pinjam perempuan (SPP) tidak digunakan untuk kepentingan usaha melainkan untuk urusan yang lain seperti keperluan anak sekolah, dan keperluan mendesak lainnya. Seperti yang di sampaikan oleh nasabah ibu A sebagai berikut:

” saya kemarin ambil uang SPP ini karena keperluan mendadak untuk anak sekolah karena pas kebutulan di rumah lagi tidak ada uang simpanan lagi dan anak mau wisuda jadi kemarin terpaksa saya mengambil uang Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini. Kemaren saya memang sangat mendesak sekali makanya harus ambil uang ini, kalau tidak mendesak tidak akan mau saya ambil. Kalau ditanyak kendala tidak ada kendala kalau macet ada itu pun saat covid. Karena pada waktu covid kemarin sudah sepakat bersama untuk uang SPP di berhentikan dulu rencana ibu akan setor lagi sisa uang SPP ini soalnya uang SPP ini memang sudah lama juga kemaren saat waktu rapat yang banyak tidak membayar malahan yang banyak ambil jadikan kita merasa dirugikan kalau niat kita nantik modalnya lebih besar uangnya lebih banyak jadi untungnya orang itu juga. Kemarin pun sudah sepakat rame-rame jatah bayar terakhir tanggal bulan 12-2022 itu sepakat memang harus banyar semua”.⁷⁷

Kemudian nasabah S menambahkan bahwa :

“Kalau hambatan pasti ada hambatan, Karena yang ambil pun kemarin suami ibu untuk keperluan mendadak karena saudara ada pesta jadi terpaksa ambil uang itu memang di masa itu pun bapak lagi kurang pemasukan jadi kami berdua sepakat untuk ambil uang SPP ini. Kalau setor ibu sama bapak tidak pernah macet kalau bapak kasih uang ibu langsung setor, macet ibu waktu masa covid itu jadikan kerja untuk sementara di berhentikan dulu tidak langsung kerja disitulah ibu macet

⁷⁶ UTOMO, Priyo; PRIHATIN, Anik Puji. *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan (Studi Tentang Program Simpan Pinjam Perempuan di Desa Cagak Agung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik)*. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2019, 3.4: 382-396.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan nasabah A pada tanggal 21 Juni 2023 pukul 14:00 WIB

tidak membayar uangnya. Tetapi dengan adanya uang ini sangat membantu sekali bagi orang yang lagi membutuhkan keperluan mendadak kita bisa pinjam di uang SPP ini dan ibu sangat bersyukur dengan adanya uang SPP ini karna bisa terselesaikan satu masalah ibu. Kalau di bilang ada patokan saat mengambil uang SPP ini pasti ada, karena dilihat dari penghasilan sehari-hari dan pekerjaannya apa”.⁷⁸

Dari pernyataan di atas, diketahui bahwa nasabah memanfaatkan uang Simpan Pinjam Perempuan (SPP) untuk hal-hal yang mendesak seperti keperluan anak, dan keperluan sehari-hari uang Simpan Pinjam Perempuan ini tidak di khusukan untuk modal usaha. Tetapi nasabah sangat bersyukur dengan adanya uang Simpan Pinjam Perempuan ini mereka terbantu dengan hadirnya uang tersebut. Terdapat juga suami yang meminjam uang SPP dengan mengatas namakan istri dalam prosesnya. Hal ini serupa dengan yang di sampaikan oleh nasabah R bahwa :

”Walau pun uang Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di khusukan untuk kaum perempuan saja tetapi untuk kaum laki-laki bisa juga ambil apa bila sudah berkeluarga asalkan bayar. Seperti saya kemari yang ambil uang SPP ini suami saya dan saya hanya menyetornya saja ke pihak kelola uang SPPnya kalau kendala tidak ada kendala kalau ada uang pasti di setorkan terus ibu sama bapak ambil uang ini kemaren karena keperluan sehari hari ibu ambil kemarin Rp. 1.000.000 setor Rp. 100.000. Sistem uang Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini walau pun di peruntukan untuk modal usaha tetapi rata-rata ibu di Gampong Lam Ujong ini kalau sudah perlu sekali ambil juga yang penting bayar”.⁷⁹

Dari wawancara di atas menjelaskan bahwa tidak semua uang Simpan Pinjam perempuan itu khusus untuk perempuan saja tetapi halnya bisa di ambil oleh suami yang mengatas namakan istri. Walaupun ada sebagian nasabah mempergunakan uang

⁷⁸ Hasil wawancara dengan nasabah S pada tanggal 21 Juni 2023 pukul 16:00 WIB

⁷⁹ Hasil wawancara dengan nasabah R pada tanggal 22 Juni 2023 pukul 14:00 WIB

tersebut untuk hal-hal yang lain namun ada juga nasabah menggunakan uang Simpan Pinjam tersebut untuk modal usaha. Seperti yang disampaikan oleh nasabah Z bahwa:

“ ibu ambil uang Simpan Pinjam Perempuan ini untuk memperbaiki motor bapak yang sudah rusak karena kalau tidak di perbaiki bapak tidak bisa bekerja kayak seperti biasanya. Maka dari itu kami berdua memutuskan untuk ambil uang SPP tersebut. Dan ibu ambil uang SPP Rp. 550.000.000 sebagian digunakan untuk memperbaiki motor yang rusak dan lebih untuk modal jualan garam bapak. Selama covid ibu tidak pernah menyotor uang tersebut karena pada saat itu ibu pun lagi sakit dan pengahsilan dari bapak juga kurang maka waktu mnyetor uang SPP ibu macet-macet. Dan ibu mendengar kabar waktu masa covid untuk uang SPP di berhentikan dulu sementara namun sampaikan sekarang banyak yang belum membayarkan uang SPP ini karena ntidak ada yang mengutip lagi. Dengan adanya uang SPP ini Alhamdulillah ada kemudahan buat ibu karena bapak sudah bisa bekerja kembali seperti biasanya dan dengan uang SPP ini sangat membantu ibu dan bapak untuk mencari rezeki”.⁸⁰

Serupa yang disampaikan oleh nasabah AB bahwasannya:

“ ibu mengambil uang SPP ini untuk keperluan bapak memperbaiki mobil bapak saat itu rusak parah maka ibu dan bapak sepakat ambil uang SPP ini Rp. 10.000.000 agar bapak bisa bekerja seperti biasanya. Kalau kendala ibu kadang-kadang pemasukannya agak minim jadi kalau ada uang pasti langsung ibu setor ke pihak pengelolanya dan ibu sisanya Rp. 3.000.000 lagi yang belum ibu lunasi. Tetapi sampai sekarang masih banyak juga yang menonggak karena sekarang sudah tidak ada yang pegang lagi jadi buku itu masih sama ibu Nana selaku ketua SPP kalau di kembalikan ke ibu keuchik pun tidak bisa dulu sebelum dilunasi SPP yang sebelumnya”.⁸¹

Sesuai yang di sampaikan oleh nasabah N bahwasannya:

“ ibu kalau kendala tidak ada cuman yang pegang uang SPP ini tidak mengutipnya lagi kalau di kutip mngkin sekarang sudah habis cuman sampai sekarang pun belum sepenuhnya yang membayar uang Simpan

⁸⁰ Hasil wawancara dengan nasabah Z pada tanggal 22 Juni 2023 pukul 16:00 WIB

⁸¹ Hasil wawancar dengan nasabah AB pada tanggal 23 Juni 2023 pukul 16:00 WIB

Pinjam Perempuan ini. Dengan adanya uang SPP ini sangat membantu ibu dan ibu-ibu yang terkadang mendadak membutuhkan uang seperti halnya keperluan anak sekolah dan hal yang lainnya”.⁸²

Dari pernyataan wawancara di atas bahwasannya ada sebagian nasabah menggunakan uang Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini untuk modal usaha dan membantu para suami untuk memberikan modal agar dapat menambah perekonomian keluarga. Dari hasil wawancara dengan nasabah terdapat bahwasannya pihak pengelolaan tidak pernah mengutip uang Simpan Pinjam Perempuan (SPP) maka dari itu nasabah tidak menyetor-nyetor uang SPP tersebut.

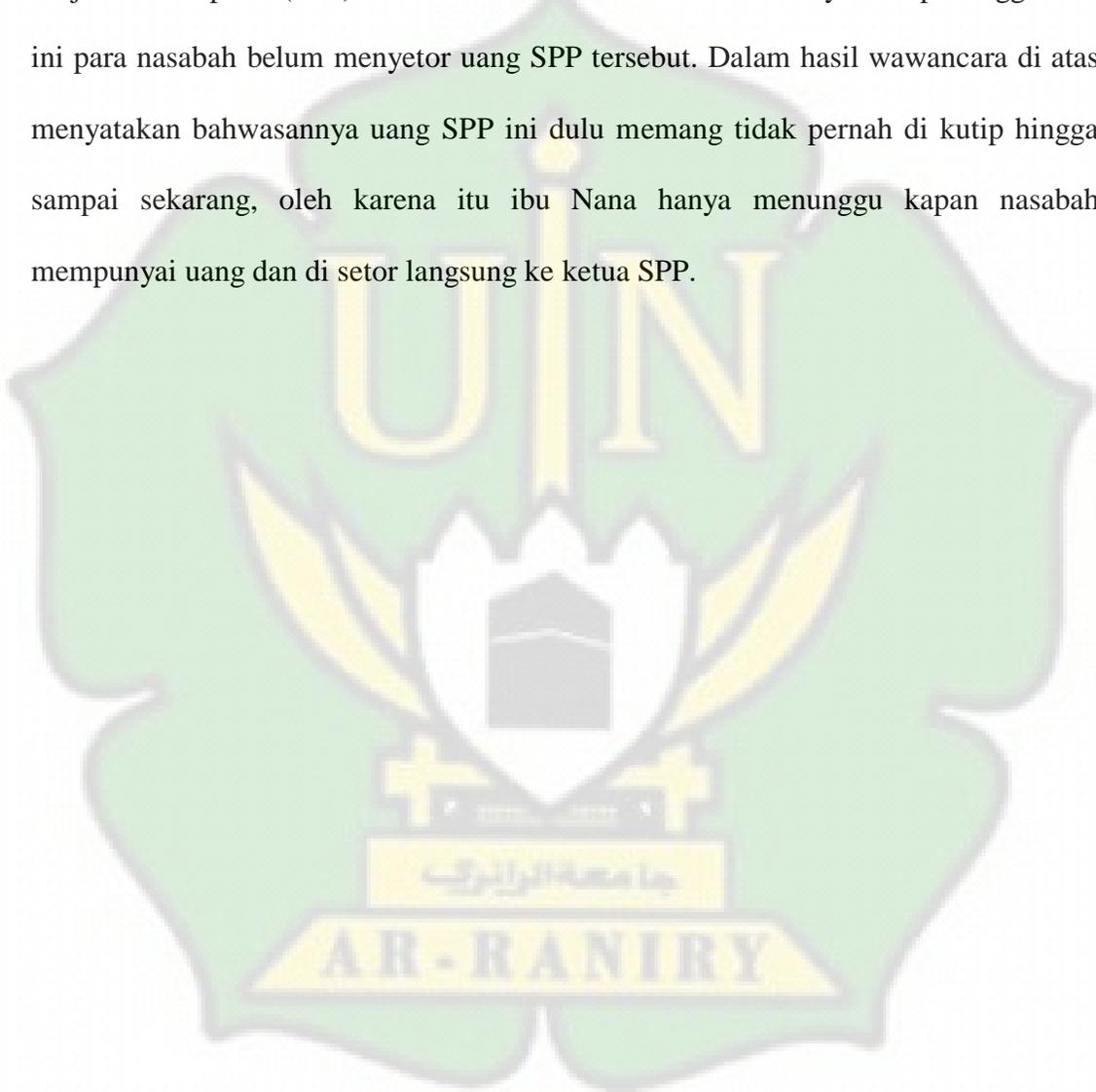
Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nana selaku Bendahara Simpan Pinjam Perempuan (SPP) bahwasannya:

“Uang SPP di berhentikan untuk sementara itu pada waktu covid karena anggota tidak sanggup membayarnya, saya menjabat sebagai pengelola BUMG SPP pada tahun 2016. Sebenarnya sampai sekarang uang SPP ini tanggung jawab saya karena masih banyak nasab yang belum melunasinya tetapi saya sudah buat rapat tapi tidak semua anggota datang sudah saya whatsapp dan sudah dapat juga izin dari keuchik jadi anggota sudah tau kalau bayar SPP sudah mulai sejak tahun 2022 karena BUMG akan di bentuk baru dan pada saat rapat tersebut banyak yang tidak hadir jadi ibu belum tau sepenuhnya apa anggota mau membayarnya karena sampai sekarang tahun 2023 belum ada nasabah yang membayarnya. Semenjak dari rapat kemarin semua anggota sudah mengetahui bahwasannya untuk uang SPP sudah boleh di setor kembali. Saya bukan tidak mau mengutip uang Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini memang dari dulu tidak pernah di kutip uang dari anggota jadi saya tunggu di setor saja kapan nasabah ada uang ada uang”.⁸³

⁸² Hasil wawancara dengan nasabah N pada tanggal 24 Juni 2023 Pukul 10:00 mWIB

⁸³ Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nana selaku Bendahara SPP priode 2016-2022 pada tanggal 20 Juni 2023 pukul 16:20 WIB

Dari pernyataan wawancara di atas dengan ibu Nana selaku ketua SPP periode 2016-2022 bahwasannya nasabah sudah mengetahui tentang pembayaran uang Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini bahwa tahun 2022 harus membayar tetapi hingga saat ini para nasabah belum menyetor uang SPP tersebut. Dalam hasil wawancara di atas menyatakan bahwasannya uang SPP ini dulu memang tidak pernah di kutip hingga sampai sekarang, oleh karena itu ibu Nana hanya menunggu kapan nasabah mempunyai uang dan di setor langsung ke ketua SPP.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti Selama berada di lapangan bersama pengelola/pengurus BUMG, aparatur desa Gampong, dan masyarakat Gampong Lam Ujong, dapat ditemukan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa dalam pengelolaan pemasaran BUMG di Gampong Lam Ujong belum memanfaatkan media sosial untuk pemasaran produk BUMG, selain itu kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat yang menyebabkan banyak masyarakat yang belum mengetahui terkait program yang di tawarkan BUMG. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, dikatakan bahwa laporan keuangan BUMG Lam Ujong sering tidak tepat waktu. Ini menjadi gambaran bahwa seberapa informasi yang terdapat pada laporan keuangan BUMG Gampong Lam Ujong belum mencerminkan suatu kondisi atau keadaan BUMG tersebut.

Secara keseluruhan, pengelolaan BUMG di Gampong Lam Ujong memiliki beberapa kekurangan dan tantangan yang perlu diperbaiki, seperti penggunaan media sosial dalam pemasaran, transparansi keuangan, pelatihan sumber daya manusia, dan peningkatan manajerial. Namun, dengan adanya komitmen untuk memajukan ekonomi Gampong dan memenuhi kebutuhan masyarakat, BUMG masih memiliki potensi untuk berhasil dan memberikan

kontribusi yang positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Program BUMG unit usaha pengemukan sapi ini merupakan unit usaha BUMG yang dari dulu dijalankan sampai sekarang masih aktif dipertahankan. Karena dengan adanya unit usaha ini masyarakat sangat terbantu baik itu dari segi kebutuhan maupun dari segi material. Dan adapun unit usaha garam yang baru saja di jadikan sebagai usaha BUMG yang dimana garam merupakan salah satu kebutuhan masyarakat, dengan adanya usaha ini bisa membantu ekonomi pekerja petani garam mendapatkan penghasilan dan dapat mensejahterakan rumah tangganya.

Dalam program BUMG unit usaha penggemukan sapi dan unit usaha garam masyarakat saling membantu dan merangkul pemuda-pemuda yang ada di Gampong Lam Ujong agar dapat mengurangi pengangguran di Gampong Lam Ujong dapat menciptakan generasi-generasi selanjutnya yang dapat mensejahterakan Gampong Lam Ujong.

Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan kegiatan perguliran dana yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat miskin, terutama kaum perempuan, agar lebih berdaya. Program ini menyediakan pilihan bagi masyarakat miskin untuk memanfaatkan peluang usaha dan mendapatkan tambahan pendapatan.

Meskipun program SPP ditujukan untuk modal usaha, sebagian nasabah menggunakan dana tersebut untuk keperluan mendesak, seperti

kebutuhan anak sekolah atau keperluan sehari-hari. Beberapa nasabah juga menggunakan dana SPP untuk memperbaiki kendaraan atau sebagai modal usaha. Ada juga beberapa nasabah yang menggunakan nama istri untuk mengambil uang SPP, yang seharusnya ditujukan khusus untuk kaum perempuan. Hal ini menunjukkan adanya keluwesan dalam penggunaan dana SPP oleh anggota keluarga yang membutuhkan.

Pengelolaan uang SPP masih belum teratur, di mana pihak pengelola tidak mengutip secara rutin dan nasabah tidak menyetor secara teratur. Hal ini mengindikasikan adanya kekurangan dalam pengawasan dan pengelolaan program SPP. Namun meskipun demikian, banyak nasabah yang merasa terbantu dengan adanya program ini. Dana SPP membantu mereka dalam mengatasi keperluan mendesak dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan beberapa saran terkait permasalahan yang telah penulis teliti, yaitu :

1. Disarankan kepada pengurus BUMG Lam Ujong untuk dapat memanfaatkan media social dan alat promosi lainnya untuk meningkatkan efektivitas pemasaran produk dan program BUMG. Dengan cara ini, informasi tentang BUMG dapat lebih efektif disampaikan kepada masyarakat secara luas.
2. Disarankan untuk memastikan bahwa laporan keuangan BUMG disusun secara tepat waktu dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Transparansi keuangan akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap BUMG dan menunjukkan bagaimana BUMG digunakan untuk kepentingan Gampong.
3. Disarankan kepada pihak pengelola program SPP dapat melakukan langkah yang konkret untuk mengutip dan menyetorkan dana SPP secara rutin. Menetapkan jadwal pengutipan yang teratur dan memudahkan nasabah untuk menyetorkan dana akan membantu meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan pembayaran dari para nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Achmad, Mubarak. *Psikologi Kleuarga*. Malang : Madani, 2016.
- Hidayat, Rahmat, Dan Candra Wijaya. *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016.
- John W.Creswell, Hamid Patilima, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Alfa Beta. 2013.
- Mustafa, Zainudin. *Perilaku Organisasi dalam Perspektif Manajemen Organisasi*. Jakarta : Media Perkasa, 2018.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta. 2015.
- Putra, Anom Surya. *7 Badan Usaha Milik Desa Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta : 2015.
- Rukin, S. Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Setiadi, Nugroho J.; SE, M. M. *Perilaku Konsumen: Edisi Revisi*. Kencana, 2015.
- Siswanto, Bedjo. *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara, 2021.
- Siyoto, Sandu, Dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, Yogyakarta : 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013.
- Sukasmoto. *Rancangan Bangunan dan Pengelolaan BUMG*. Yogyakarta, 2014.

Website:

Berdesa.com, *4 Tujuan Pendirian Bumdes*, Online <https://www.berdesa.com>, diakses pada 29 januari 2023.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi), *Pengelolaan*, Online, <https://kbbi.web.id/kelola>, diakses pada 31 januari 2023.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kesejahteraan Masyarakat*, Online <https://kbbi.web.id/sejahtera> diakses pada tanggal 6 febuari 2023.

Perundang-undangan:

Desa, Data Gampong Lam Ujong, Tahun 2022

Desa, Peraturan Menteri; Tertinggal, Pembangunan Daerah; Nomor, Transmigrasi Republik Indonesia. Tahun 2019 tentang musyawarah desa.

Desa, Profil Gampong Lam Ujong, Tahun 2022

Qanun Pemerintahan Kabupaten Aceh Besar Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pemerintahan Gampong, online <https://jdih.acehbesarkab.go.id>, diakses pada 29 januari 2023.

Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pemerintahan Gampong, Online <https://www.acehtenggarakab.go.id/>, diakses pada 29 januari 2023.

Jurnal dan Skripsi:

- Apsari, Wayan. Pengaruh Efektivitas Sumber Daya Manusia, Modal Kerja dan Efektivitas Biaya Operasional Terhadap Sisa HASil Usaha BUMG. *Ejournal.undiksha.ac.id*. Universitas Pendidikan Ganesha, 2017. Vol: 8 No:2
- Elfida, Cut, et al. “Peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Gampong Kuta Kumbang Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya”. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, 2022, Vol. 1.2. hal 79-94.
- Faedlulloh, Dodi. BUMDes dan Kepemilikan Warga : Membangun Skema Organisasi Partisipatoris. *Jurnal.untirta.ac.id*. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 2018.
- Husin, Dasmi., dan Hilmi, Azhar. Produktivitas Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (Bumg) Banna Desa Paya Peunteut-Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi*, 2020, Vol 4.2: hal 86-92.
- Ihsan, Ahmad Nur., dan Setiyono, Budi. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep. *Journal of Politic and Government Studies*, 2018, Vol. 7.04: hal 221-230.
- Irawati, Dinar. Transparansi Pengelolaan Pelaporan Keuangan BUMDes Terhadap Pelapor Aset Desa. *Jurnal.unej.ac.id*. Universitas Islam Blitar, 2018.

- Mulia, Rizki Afri., dan Saputra, Nika. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah*, 2020, Vol. 11.1: hal 67-83.
- Nyashra, Crystina Dhiwi., C. Sasmito., dan D.U, Rais. *Pengelolaan Bumdes Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo)*. Diss. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2020.
- Rahmawati, Krisna Puji. *Perencanaan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat*, 2019. ISSN:2598-4039. Vol: 7 No:1
- Rizkina, Ananda.,Fuad, Zaki., dan Isnaliana. Efektivitas Dana Spp (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Upk Mandiri Syariah Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar). *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2020. Vol. 2.2: hal.156.
- Safitri, Irma, Et Al. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *JISIP-UNJA Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jambi*, 2021. Vol 5.2. hal 39-47.
- Sulvia, Sri Novi., et al. *Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (Bumg) Sapeu Pakat Di Gampong Alue Sungai Pinang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya*. 2019.
- Turyono. *pengelolaan usaha pertambangan*. fakultas hukum ump, 2015, <https://repository.ump.ac.id/711/2/turyono%20bab%20ii.pdf>, diakses pada 31 januari 2023.

Ustanir, Ahmad. *Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan*. 2019.

Utomo, Priyo., Prihatin, Anik Puji. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan (STudi Tentang Program Simpan Pinjam Perempuan di Desa Cagak Agung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik) *Jurnal Mitra Manajemen*, 2019.

Widayoko, Agung. *Pengaruh Efikasi Diri, Norma Obyektif, Sikap Berperilaku, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. skripsi. universitas negeri yogyakarta, 2016.

Yanti, Arisda., dan Rahmiati, Rahmiati. Pengelolaan Bumdes Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalebentang Kabupaten Takalar. *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar'iyah*, 2020. Vol .1.3. hal. 477-484.

Zaman, Nur, et al. *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

Hasil Wawancara

Neti Wirda. Wawancara pribadi dengan bapak Anwar Ishak. 14 Juni 2023

Neti Wirda. Wawancara pribadi dengan bapak Mahzar. 13 Juni 2023

Neti Wirda. Wawancara pribadi dengan bapak Muajir. 13 Juni 2023

Neti Wirda wawancara pribadi dengan bapak Syukri 30 Juli 2023

Neti Wirda wawancara pribadi dengan bapak Insyafuddin 9 Agustus 2023

Neti Wirda Wawancara pribadi dengan bapak Mardani 1 Agustus 2023

Neti Wirda wawancara pribadi dengan bapak Bukhari 9 Agustus 2023

Neti Wirda wawancara pribadi dengan bapak Fahmi 9 Agustus 2023

Neti Wirda. Wawancara pribadi dengan Nana (Bendahara SPP periode 2016-2022).

20 Juni 2023

Neti Wirda. Wawancara pribadi dengan nasabah A. 21 Juni 2023

Neti Wirda. Wawancara pribadi dengan nasabah A. 23 Juni 2023

Neti Wirda. Wawancara pribadi dengan nasabah N. 24 Juni 2023

Neti Wirda. Wawancara pribadi dengan nasabah R. 22 Juni 2023

Neti Wirda. Wawancara pribadi dengan nasabah S. 21 Juni 2023

Neti Wirda. Wawancara pribadi dengan nasabah Z. 22 Juni 2023



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B.1136/Un.08/FDK/Kp.00.4/04/2023

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

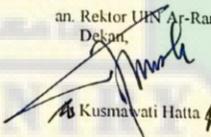
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Wirda Amalia, M.Kesos (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Neti Wirda
NIM/Jurusan : 190405080/Kesejahteraan Sosial (KESOS)
Judul : Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 04 April 2023 M
12 Ramadhan 1444 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan,


Kusmawati Hatta

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;
 5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 04 April 2024



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1575/Un.08/EDK-I/PP.00.9/05/2023

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kechik Gampong lam Ujong, kec. Baitussalam. Kab Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Neti Wirda / 190405080**

Semester/Jurusan : / Kesejahteraan Sosial

Alamat sekarang : Jln. Lingkar kampus UIN ar-raniry. Syiah Kuala. Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Lam Ujong kec. Baitussalam. Kab Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Mei 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN BAITUSSALAM
GAMPONG LAM UJONG**

Jl. Laksamana Malahayati Km 12,5 Gampong Lam Ujong Kec.Baitussalam Kab.Aceh Besar Kode Pos 23373

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 295 / 2010 / VII / 2023

Keuchik Gampong Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar, Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Neti Wirda
NIM : 190405080
Jurusan/Prodi : Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan Judul : **“Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Lam Ujong Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar.”**

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan Lam Ujong untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lam Ujong, 18 Juli 2023

Keuchik-Gampong Lam Ujong



ANWAR ISHAK

LAMPIRAN

Lampiran Pedoman Wawancara

PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI GAMPONG LAM UJONG KEC. BAITUSSALAM KAB. ACEH BESAR

- A. Rumusan masalah
1. Bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar?
 2. Mengapa nasabah Gampong Lam Ujong Tidak Mengembalikan Uang Simpan Pinjam Perempuan (SPP)?
- B. Pertanyaan wawancara kepada: kechik, ketua BUMG, dan sekretaris BUMG:
1. Apa saja hambatan dalam program BUMG?
 2. Bagaimana penyediaan informasi yang berkaitan dengan BUMG? Apakah sudah efektif atau belum?
 3. Apakah penyediaan informasi mudah diakses dan dipahami?
 4. Bagaimana cara meningkatkan SDM di gampong lam ujong?
 5. Hambatan apa saja yang bapak hadapi dalam meningkatkan SDM ini?
 6. Bagaimana pengelolaan BUMG di Gampong Lam Ujong apakah sudah efektif atau masih banyak hambatan?
 7. Apakah BUMG memprioritaskan usaha simpan pinjam perempuan (SPP)?
 8. Hambatan apa saja yang terjadi pada BUMG (SPP)?
 9. Adakah pembagian tugas kerja dalam pengawasan program BUMG? Dan bagaimana bentuk pengawasan tersebut?
 10. Apakah ada kendala dalam proses pengawasan BUMG tersebut?
 11. Bagaimana dampak BUMG terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Lam Ujong?
- C. Pertanyaan wawancara kepada anggota pengemukan sapi dan pekerja unit usaha garam:
1. Nama dan umur bapak berapa?
 2. Berapa kelompok dan berapa orang satu kelompok?
 3. Di unit usaha ini kerjanya dari jam berapa sampai jam berapa?
 4. Apakah gajinya perbulan atau perhari? Dan berapa/orang?
 5. Bagaimana dengan ekonomi sebelumnya dan bagaimana ekonomi sesudah bergabung di BUMG ini?
 6. Apa yang bapak rasakan setelah masuk ke unit garam dan unit pengemukan sapi ini? Apakah membaik atau bagaimana?
 7. Berapa lama bapak sudah bekerja disini?

8. Berapa tahun sekali sapi ini di jual?
9. Bagaimana pembagian hasil dengan pihak BUMGnya?
10. Berapa tahun usia sapi di kasih ke bapak oleh pihak BUMG?
11. Sapi yang diberikan betina atau sapi jantan?
12. Menurut bapak bagaimana kesejahteraan masyarakat Gampong Lam Ujong apakah membantu dengan adanya program ini atau tidak?

D. Pertanyaan wawancara kepada nasabah:

1. apakah ibu mengalami kendala dalam pengembalian uang SPP?
2. Apakah nasabah pernah tidak mengembalikan uang SPP? Kapan? Dan bagaimana?
3. Apakah ada keluhan sealama program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini berjalan?
4. Apakah aparat desa menanggapi keluhan yang ibu sampaikan?
5. Apakah ada timbal balik /keuntungan bagi ibu selama program SPP ini berjalan?
6. Apakah bunga dari uang SPP memberatkan ibu dalam pengembalian pinjaman tersebut?
7. Apakah ibu selalu menyetor uang SPP tepat waktu?

Lampiran Gambar



Gambar 5.1: wawancara dengan bapak Anwar Ishak selaku keuchik Gampong Lam Ujong



Gambar 5.2: wawancara dengan bapak Mahzar selaku direktur BUMG Gampong Lam Ujong



Gambar 5.3: wawancara dengan bapak Muajir selaku sekretaris BUMG Gampong Lam Ujong



Gambar 5.4 : wawancara dengan bapak Syukri selaku ketua unit pengemukan sapi



Gambar 5.5 : wawancara dengan bapak Insyafuddin selaku anggota unit usaha pengemukan sapi



Gambar 5.6 : wawancara dengan bapak Mardani selaku ketua unit garam



Gambar 5. 7 : wawancara dengan bapak Bukhari selaku pekerja di unit usaha garam



Gambar 5.8 : wawancara dengan bapak Fahmi selaku Anggota dan pekerja di unit usaha garam



Gambar 5.9: wawancara dengan ibu Nana selaku bendahara SPP Periode 2016-2022



Gambar 5.10: wawancara dengan ibu Z, selaku Nasabah SPP



Gambar 5.11: wawancara dengan ibu R, selaku Nasabah SPP



Gambar 5.12 : wawancara dengan ibu S. selaku Nasabah SPP



Gambar 5.13: wawancara dengan ibu A, selaku Nasabah SPP



Gambar 5.14: wawancara dengan ibu A, selaku Nasabah SPP



Gambar 5.15 : wawancara dengan ibu AB, selaku Nasabah SPP



Gambar 5.16 : profil kantor keuchik Gampong Lam Ujong



Gambar 5.17 : gudang tampungan garam sementara



Gambar 5.18 : tahap pertama dalam pembuatan garam



Gambar 5.19: alat mengukur takaran air garam



Gambar 5.20 : Saat air garam sedang dimasak



Gambar 5.21 : sudah menjadi garam



Gambar 5.22 : BUMG unit sapi di gam pong Lam Ujong.



Gambar 5.23: Rumput hijau yang merupakan salah satu makanan sapi.

